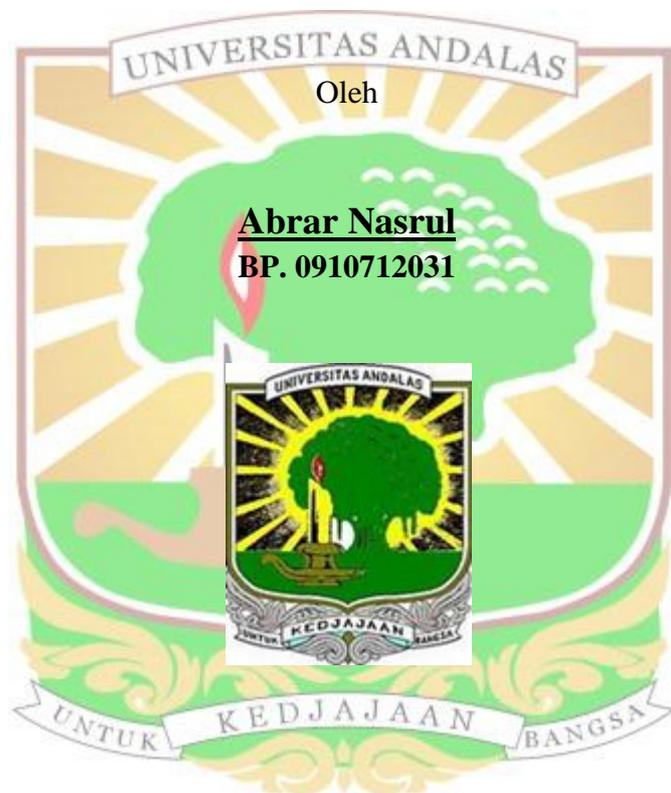


**EKSISTENSI PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH
MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS
ANDALAS 1985-2014**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora Pada Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sejarah
Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan* Universitas Andalas yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : ABRAR NASRUL
No. BP/NIM/NIDN : 0910712031
Program Studi : ILMU SEJARAH
Fakultas : ILMU BUDAYA
Jenis Tugas Akhir : ~~TA-D3~~/Skripsi/Tesis/Disertasi/.....Skripsi.....**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Andalas hak atas publikasi *online* Tugas Akhir saya yang berjudul:

....."Eksistensi Program Studi Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya 1985-2014".....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Universitas Andalas juga berhak untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, merawat, dan mempublikasikan karya saya tersebut di atas selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di ...PADANG.....

Pada tanggal, 29 Juli 2016

Yang menyatakan,



(ABRAR NASRUL.)

BP. 0910712031

* pilih sesuai kondisi

** termasuk laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan magang, dll

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas pada tanggal 18 Juli 2016

Pembimbing I



Drs. Syafrizal, M.Hum
NIP. 196301071988111001

Pembimbing II



Dr. Mhd. Nur, S.S.
NIP. 196302011989011001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas



Dr. Anatona, M.Hum
NIP. 196510111993031002

Skripsi ini telah diuji dalam sidang skripsi Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu
Budaya Universitas andalas Pada Jumat, 22 Juli 2016 dengan tim penguji:



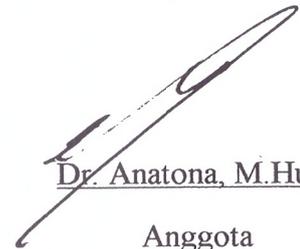
Dr. Mhd. Nur, Ms

Ketua



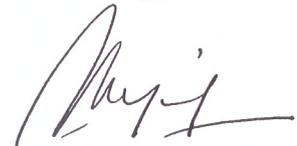
Drs. Syafrizal, M.Hum

Sekretaris



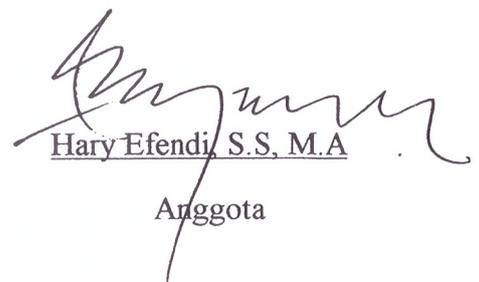
Dr. Anatona, M.Hum

Anggota



Dra. Enimay, M.si

Anggota



Hary Efendi, S.S, M.A

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Prof. Dr. phil. Gusti Asnan

NIP.196208121988111002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, rasa syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Eksistensi Program Studi Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 1984-2014. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah dapat membanyak bantuan dan dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala ketulusan mengucapkan terimakasih kepada Drs. Syafrizal, M. Hum. sebagai pembimbing I dan Dr. Mhd. Nur, M.S sebagai pembimbing II yang dengan tangan terbuka mencurahkan waktunya untuk membimbing dan tidak lelah memberi motivasi sehingga mengarahkan penulis dalam merangkumkan skripsi ini hingga selesai.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang juga selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan saran, masukan serta dorongan terhadap penulis dan Dr. Anatona M.Hum sebagai Ketua Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang sering memberikan

arahan, motivasi, serta ilmu yang diajarkan selama menuntut ilmu di Jurusan Sejarah.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada segenap staf pengajar Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Prof. Dr. Herwandi M.Hum, Dr. Nofriyasman M.Hum, Dr. Lindayanti M.Hum, Yenni Narni S.S., M.A Drs. Zaiyardam Zubir M.Hum, Drs. Zulqayyim M. Hum, Drs. Purwohusodo M.Hum, Bapak Hary Efendi Iskandar, S.S., M.A Drs. Sabar M. Hum, Dra. Eni May M. Si., Israr Iskandar S.S, M.Si, Drs. M. Djuir, Drs. Armansyah, Witrianto, S.S, M.Hum M.Si, Dra.Irianna, dan Yudhi Andoni, S.S., yang telah senantiasa mengajarkan dan berbagi ilmunya kepada penulis. Dalam terwujudnya penulisan ini tidak lupa penulis haturkan ribuan terimakasih kepada ibuk lindawati dan bapak Bahren sebagai Ketua dan Sekretaris jurusan Sastra Daerah Minangkabau yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan kesediannya memberikan data dan informasi kepada penulis butuhkan demi penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Ayahanda Nasrul J dan Ibunda Marlis serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan bantuan materil yang tidak pernah putus-putusnya, dengan sabar dan tabah menyertai dan mendukung penulis melewati masa studi yang panjang dan berliku. Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtua.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kesolidaritan pertemanan dan suka-duka yang ditempuh selama menimba ilmu kepada rekan-rekan

seperjuangan mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas terutama angkatan 2009 Saik, Say, Sarah, Rezi, Cici, Yopi, Akanterjun, Ranof, Pendek, Redho, Al, Sukri, Lesuik, Capaik, Sri 1, Sri 2, Ipong, Nesa, Ija, Kira, Ami, Wita, Riko, Wita dan si Im akan menjadi kenangan yang terbingkai rapi di dalam hati penulis.

Tidak lupa juga terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan di Hang Tuah 158, Laskar Hijau Hitam HMI Cabang Padang Periode 2014-2015 dalam menjalankan misi keumatan dan kebangsaan, serta abang-abang, adik-adik, Komisariat Ilmu Budaya Universitas Andalas, semoga dapat melanjutkan cita-cita perjuangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sehingga penulisannya tidak terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan, baik dari penyajian, penyusunan maupun materinya. Semua kritik dan saran yang membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan akan penulis terima dengan senang hati. Menyimak bahwa “sejarah adalah guru kehidupan”, maka diharapkan skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2016

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Program Studi Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (1985-2014)**”. Program Studi Sastra Daerah Minangkabau merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya yang bernama Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial ketika pertama didirikan pada tahun 1982. Program Studi ini relatif memiliki jumlah peminat yang lebih sedikit dibandingkan prodi lainnya di Fakultas Ilmu Budaya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang lazim digunakan dalam ilmu sejarah. Tahap pertama heuristik atau pengumpulan sumber. Sumber tertulis diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi lapangan, studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah beberapa arsip dan buku-buku seperti: SK Pendirian Fakultas Sastra tahun 1983, Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang ada dilingkungan Prodi Sastra Daerah Minangkabau, seperti Ketua dan Sekretaris Jurusan, Dosen, dan Alumni. Sumber-sumber yang diperoleh tersebut ditelaah melalui kritik sumber untuk menjaga keotentikan dan kredibilitasnya, kemudian diinterpretasikan. Setelah itu dilakukan historiografi atau penulisan sejarah sebagaimana skripsi ini berhasil dirampungkan.

Pada awal berdirinya Prodi Sastra Daerah Minangkabau berada di Jl. Situjuh Jati Padang. Keadaan yang serba terbatas oleh setiap penghuni kampus ini. Tahun 1989 Prodi Sastra Daerah Minangkabau menempati gedung baru di Kampus Limau Manis. Fakultas Sastra merupakan Fakultas pertama yang menghuni kampus ini. Keadaan dan suasana jauh lebih baik dengan kampus sebelumnya baik dari lokasi maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Dosen sebagai tenaga pengajar pun mengalami perubahan yang lebih baik. Empat tahun pertama pendiriannya, Jurusan ini belum memiliki dosen tetap. Pada tahun 1998 barulah perekrutan dosen sebanyak 5 orang. Sampai tahun 2010 jumlah dosen yang ada di Prodi ini sudah mencapai 16 orang dengan rata-rata pendidikan mereka S-2.

Sejak awal berdirinya tahun 1985 sampai tahun 2014 Prodi Sastra Daerah Minangkabau selalu berupaya menjadi lebih baik. Hasil dari usaha tersebut tampak dengan berbagai prestasi yang diperlihatkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Sastra Daerah Minangkabau. Semua kalangan dilingkungan di Prodi ini memberi kontribusi yang baik demi kemajuan Prodi Sastra Daerah Minangkabau pada khususnya dan Fakultas Sastra serta Universitas Andalas pada umumnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR FOTO DAN GAMBAR.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kerangka Analisis	8
E. Metode Penulisan.....	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. PENDIRIAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS ANDALAS	
A. Pendirian Fakultas Sastra UniversitasAndalas.....	14
B. Perkembangan Jurusan-Jurusan di Fakultas Sastra 1982-2014.....	23
1. Jurusan-Jurusan di Fakultas Sastra 1982-1992.....	23
2. Jurusan-Jurusan di Fakultas Sastra 1993-2014.....	26
BAB III. DINAMIKA JURUSAN SASTRA DAERAH MINANGKABAU	
A. Dosen	32
B. Kurikulum	36
C. Mahasiswa	40
D. Sarana dan Prasarana	48
BAB IV. ALUMNI JURUSAN SASTRA DAERAH MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNAND	54
BAB V. KESIMPULAN.....	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	64

DAFTAR INFORMAN66
LAMPIRAN-LAMPIRAN68



Daftar Tabel

Tabel 2.1 Nama-Nama Dekan Fakultas Sastra Sejak Tahun 1982-2011.....	22
Tabel. 2.2. Jurusan dan Program Studi Fakultas Sastra Tahun 1982/1983.....	25
Tabel 2.3. Jurusan dan Program Studi di Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2014.....	29
Tabel 3.1 Keadaan Dosen Pada bulan Desember 2005.....	34
Tabel 3.2. Rasio Dosen Yang Aktif dengan Mahasiswa Yang Aktif (terdaftar)...	35
TABEL 3.3. Mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima pada Jurusan Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Sastra Univ. Andalas Tahun Akademik 2000/2000- 2004/2005.....	42
Tabel 3.4. Prestasi Mahasiswa Sastra Daerah Minangkabau.....	46
Tabel 3.5. Jumlah mahasiswa prodi dengan IPK kelulusan sejak tahun akademik 2006.....	48
Tabel 3.6. Keadaan Inventaris Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Sastra Universitas Andalas pada Bulan Desember 2005.....	52



DAFTAR FOTO DAN GAMBAR

Gambar 2.1. Foto Peresmian Fakultas Sastra.....	20
Gambar 3.1. Foto Kegiatan Dosen Sastra Daerah.....	37
Gambar 3.2. Foto Kegiatan Mahasiswa Jurusan Sastra Daerah.....	45
Gambar 3.3. Ruang Baca Sastra Daerah Minangkabau.....	50



DAFTAR SINGKATAN

BAKTI Ilmiah	: Bimbingan Aktivitas Kehidupan Kampus dan Kegiatan
BEM	:Badan Eksekutif Mahasiswa
BSTM	:Bengkel Seni Tradisional Minangkabau
DIKTI	:Dirjen Pendidikan Tinggi
FISIP	:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
FSI	: Forum Studi Islam
FSUA	:Fakultas Sastra Universitas Andalas
FMIPA	:Fakultas Matematika dan Ilmu Alam
HIMA	:Himpunan Mahasiswa
IKIP	:Institus Keguruan dan Ilmu Pendidikan
KEPRES	:Keputusan Presiden
LAD	: Latihan Alamiah Dasar
LPPM UNAND Andalas)	: Lembaga Peneletian Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas)
MENDIKBUD	:Menteri Pendidikan Kebudayaan



PD	:Pembantu Dekan
PTN	:Perguruan Tinggi Negeri
PTPG	: Perguruan Tinggi Pendidikan Guru
Prodi	:Program Studi
RIP	:Rencana Induk Pengembangan
Satgas	:Satuan Tugas
SCL	:Student Center Learning
SD	:Sekolah Dasar
SK	: Surat Keputusan
SKS	: Sistem Kredit Semester
SNM-PTN	:Seleksi Nasional Masuk perguruan Tinggi Negeri
SPMB	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
TID	: Tunjangan Ikatan Dinas
UMPTN	: Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri
UNAND	: Universitas Andalas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan suatu wadah pendidikan yang berperan dalam mengembangkan strategi kebudayaan. Lembaga tersebut sangat diperlukan dalam membangun peradaban bangsa, terutama untuk membangun nilai-nilai yang sejalan dengan kemajemukan bangsa agar keberagaman diterima sebagai sebuah kekayaan dan tidak dipertentangkan. Pembangunan peradaban itu sendiri perlu berbasis pada nilai etika dan nilai budaya yang sudah melekat dalam jari diri bangsa.¹

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, pemerintah Indonesia menerbitkan Undang Undang No. 22 tahun 1961 tentang perguruan tinggi. Salah satu poin paling menonjol dalam Undang Undang ini yang masih dipertahankan adalah prinsip *Tridharma Perguruan Tinggi*, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pemerintah Indonesia pada awal Kemedekaan 1949-1961 telah mendirikan berbagai perguruan tinggi di Indonesia antara lain : Universitas Gajah Mada berdiri pada 20 November 1949, Universitas Indonesia berdiri pada tahun 1950, Universitas Airlangga berdiri pada

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1961 Tentang PerguruanTinggi.

tahun 1954, Universitas Hasanuddin berdiri pada tahun 1956, dan Universitas Andalas berdiri pada tahun 1956.²

Universitas Andalas (UNAND) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pertama di Sumatera Barat yang juga merupakan PTN pertama dan tertua di pulau Sumatera. Ide pendirian sebuah universitas di Sumatera sebenarnya telah muncul sejak awal kemerdekaan Indonesia oleh para pemuka masyarakat Minangkabau.³ Berdasar hasrat serta dorongan yang tinggi akan lahirnya sebuah Universitas di Pulau Sumatera, akhirnya didirikanlah UNAND pada tahun 1956 di Sumatera Barat.

UNAND pada awalnya memiliki empat fakultas yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas MIPA.⁴ Setelah itu fakultas-fakultas lainnya mulai hadir., Pada tahun 1961 berdiri Fakultas Ekonomi dan Fakultas Peternakan berdiri pula pada tahun 1963. Namun hasrat masyarakat belum terpenuhi, karena pembangunan yang dilakukan pada masa Orde Baru lebih terfokus pada masalah ekonomi dan teknik saja, sehingga kehidupan seni dan budaya kurang mendapat perhatian.

Hasrat akan hadirnya sebuah lembaga pendidikan yang mawadahi secara spesifik mengkaji dan memahami permasalahan di bidang sastra serta sosial budaya terasa sangat diperlukan oleh para tokoh dan cendekiawan Minangkabau pada saat itu. Hadirnya lembaga tersebut diharapkan segala potensi terpendam dibidang sastra dan budaya dapat terus digali serta dikembangkan.

² Din Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2012, hal 5.17.

³ Zulqayim, dkk, (eds), *Informasi Sallingka Unand*, (Padang: Unand Press, 2009), hal. 7.

⁴ Amir Hakim Usman, *Fakultas Sastra Universitas Andalas: Dari Idaman Sampai Kenyataan, orasi ilmiah*, (Padang. 2002).

Berdasarkan harapan akan hadirnya sebuah lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan keinginan masyarakat tersebut, maka Universitas Andalas melalui Keputusan Presiden (Kepres) No.39 tahun 1982, yang dipertegas dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) No.0583/0/1983⁵, membuka secara resmi fakultas baru dengan nama Fakultas Sastra dan Ilmu Sosial yang terdiri dari lima jurusan yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Daerah, Sastra Inggris, Sejarah, dan Sosiologi.

Meski mulai dibuka pada tahun 1983, namun karena berbagai keterbatasan yang ada ketika itu, khusus Jurusan Sastra Daerah belum bisa melakukan penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa pada Jurusan Sastra Daerah baru dimulai pada tahun 1985.⁶ Hal ini terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana pada saat itu serta kurangnya tenaga pengajar yang menyebabkan penerimaan mahasiswa baru bisa dilaksanakan pada tahun 1985. Kondisi itu pula yang mendasari tahun 1985 tersebut ditetapkan sebagai tahun berdirinya jurusan Sastra Daerah Minangkabau.

Dibukanya Jurusan Sastra Daerah merupakan perwujudan dari keinginan tokoh-tokoh Minangkabau, seperti Taufik Abdullah, Bahder Djohan, Mochtar Naim, tokoh politik, budayawan dan lain-lain. Mereka mengharapkan lahirnya sebuah jurusan yang mampu mengadakan pengkajian lebih mendalam mengenai

⁵Surat Keputusan Mendikbud No. 0538/0/1993 tentang jenis dan jumlah fakultas jurusan pada Fakultas Sastra Universitas Andalas.

⁶ Tim Fakultas Sastra Unand. "Buku Pedoman Sastra". Padang: Jurusan Sastra Minangkabau, 2009, hal.12.

kebudayaan Minangkabau⁷, serta sebagai wadah untuk menggali dan mengembangkan kebudayaan Minangkabau.

Pendirian Jurusan Sastra Daerah memiliki suatu tujuan, yakni mendidik calon sarjana untuk memperoleh kemampuan menguasai ilmu pengetahuan, akan keterampilan kesastraan dan kebudayaan Minangkabau. Selain itu untuk memperoleh kemampuan bersikap dan berperilaku humanis dalam menghadapi fenomena kemanusiaan, yang muncul dalam kehidupan masyarakat Minangkabau dan nusantara.⁸

Sejalan dengan namanya, Program Studi Sastra Minangkabau memiliki karakteristik yang unik dan khas. Program Studi ini memiliki Visi “Menjadi Institusi yang representative bagi pembelajaran, penelaahan, pemberdayaan potensi bahasa, sastra, dan budaya Minangkabau yang berwawasan nasional, dan pengembangan potensi humanis bagi eksistensi lokalitas dan kebertahanannya dalam kompetisi global. Visi ini menunjukkan keunikan dan kekhasan program studi yang menitikberatkan penguasaan pengetahuan budaya lokal, khususnya Minangkabau.”⁹

Hampir setiap tahun Jurusan Sastra Daerah mengalami fluktuasi dalam jumlah mahasiswa, turun naiknya jumlah mahasiswa ini terkait dengan minat dan pengetahuan calon mahasiswa akan kebudayaan Minangkabau. Selain itu, kecendrungan mahasiswa dalam memilih jurusan sewaktu mengikuti Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri juga mempengaruhi fluktuasi ini. Hal ini kemudian

⁷ Tim Jurusan Sastra Daerah, *Buku Profil Jurusan Sastra Daerah*. Padang: Maknek Production, 2009), hal. 1.

⁸*Ibid.* Hal. 3

⁹ Tim Jurusan Sastra Daerah. “Road Map Pengembangan Program Studi Sastra Minangkabau”. Padang : Jurusan Sastra Daerah, 2013, hal. 4.

mengakibatkan mahasiswa memilih untuk pindah jurusan atau mengulang kembali Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri pada tahun berikutnya.

Beberapa karya yang telah membahas mengenai penulisan Program, Studi yang berada di Fakultas Sastra, antara lain: Ana Fitri Rahmadani, “Dinamika Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2008”, Karya ini membahas mengenai latar belakang pendirian, dinamika, perkembangan, dan kompetensi alumni dari jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.¹⁰

Karya Helma Fitri, “Program Studi Bahasa Dan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2011” menjelaskan mengenai latar belakang pendirian, perkembangan, dan kiprah para alumni dari lulusan Program Studi Bahasa Dan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.¹¹

Frans Sunatha menulis tentang “Universitas (UPI-YPTK) Padang : Dari Akademi Menjadi Universitas 1985-2001”, membahas mengenai Kota Padang yang menjadi pusat pendidikan di Sumatera Barat, lalu perkembangan dari sebuah universitas, dalam hal ini Universitas UPI YPTK.¹²

Karya mengenai Program Studi Sastra Minangkabau juga pernah dibahas di dalam “Road Map Pengembangan Program Studi Sastra Minangkabau”¹³ yang ditulis oleh tim Jurusan Sastra Minangkabau pada tahun 2013. Penulisan ini juga

¹⁰Ana Fitri Rahmadani. “Dinamika Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2008”. Padang : *Skripsi*, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 2010.

¹¹Helma Fitri, Program Studi Bahasa Dan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2011.

¹²Frans Sunatha, *Universitas (UPI_YPTK) Padang: Dari Akademi Menjadi Universitas 1985-2001*, (*skripsi*), Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas 2012.

¹³Tim Jurusan Sastra Daerah. “Road Map Pengembangan Program Studi Sastra Daerah Minangkabau”. Padang: Jurusan Sastra Daerah Minangkabau, 2013.

membahas mengenai karakteristik, Visi, Misi, tujuan, serta kompetensi lulusan, serta kompetensi pendukung lainnya dari Prodi Sastra Daerah Minangkabau. Buku *Profil Jurusan Sastra Daerah* yang ditulis oleh Tim Jurusan Sastra Minangkabau. Pada buku ini menyampaikan mengenai sejarah pendirian, karakteristik, dan tujuan dari pendirian Program Studi Sastra Minangkabau.¹⁴

Sejarah pendirian Jurusan Sastra Daerah ini menarik untuk dikaji, *pertama* karena beranjak dari cita-cita awal pendirian Fakultas Sastra yang ingin memberikan perhatian khusus, dan ingin mengembangkan khazanah budaya Minangkabau. Untuk itu didirikanlah Jurusan Sastra Daerah sebagai salah satu wadah untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Kedua, Jurusan Sastra Daerah merupakan satu-satunya Program Studi Perguruan Tinggi di Indonesia yang mengkaji secara spesifik budaya Minangkabau, dan melahirkan para lulusan yang berkompeten di bidang sastra serta budaya Minangkabau. Ketiga, Jurusan Sastra Minangkabau berkembang dalam berbagai aspek, seperti kurikulum, Sumber Daya Manusia Staf Pengajar, sarana, prasarana, dan sebagainya. Berdasarkan kondisi itulah yang melatar belakangi pemilihan tema penelitian ini **Eksistensi Program Studi Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas (1985-2014).**

B. Batasan dan Perumusan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka sangat diperlukan rumusan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

¹⁴ Tim Jurusan Sastra Daerah, *Ibid.*,

1. Apakah latar belakang pendirian berdirinya jurusan Sastra Daerah Minangkabau di Fakultas Sastra Universitas Andalas?
2. Bagaimana Dinamika Jurusan Sastra Daerah dari tahun 1985 hingga 2014.
3. Bagaimana kiprah dan klasifikasi karir dari lulusan alumni Jurusan Sastra Daerah dalam dunia kerja.

Agar penelitian ini lebih mengarah kepada pokok persoalan, maka dibatasi dengan batasan spasial dan temporal. Batasan spasial dari penelitian ini yaitu di kampus Universitas Andalas, Limau Manis Padang, tepatnya di Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Daerah Minangkabau. Batasan temporal penelitian ini meliputi tahun 1985 sampai dengan tahun 2014. Sebagai batasan awal dimulai pada tahun 1985, karena meski di dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sudah resmi izin berdiri pada tanggal 8 Desember 1983, namun awal penyelenggaraan program studi pertama kali baru dimulai pada bulan Juli 1985. Sementara batasan akhir dipilih pada tahun 2014 karena tahun ini mulai berbenahnya Jurusan Sastra Daerah Minangkabau untuk mengikuti Akreditasi BAN PT berikutnya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang dari pendirian jurusan Sastra Daerah di Fakultas Ilmu budaya Universitas Andalas; mengungkapkan dinamika jurusan Sastra Daerah dari tahun 1985 hingga tahun

2014' dan menjelaskan kiprah para lulusan Jurusan Sastra Daerah dan pilihan karir setelah lulus dari jurusan Sastra Daerah di dalam dunia kerja.

Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya, pada umumnya dan penulisan terhadap sejarah lembaga pada khususnya.

D.Kerangka Analisis

Penelitian Program Studi Sastra Daerah Minangkabau ini menggunakan pendekatan penelitian sejarah lembaga, khususnya lembaga pendidikan. Penelitian sejarah lembaga ini meliputi usaha pencarian data yang sistemis dan objektif oleh ahli sejarah dalam usaha mencari, mengevaluasi dan menafsirkan bukti-bukti untuk mendapatkan fakta dan mencapai kesimpulan sehubungan dengan lembaga pendidikan yang diteliti.

Menurut O.C. Hendropuspito, Lembaga merupakan suatu bentuk organisasi yang secara tetap tersusun dari pola-pola kelakuan, peranan-peranan dan relasi sebagai cara yang mengikat guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan social dasar. Unsur penting yang melandasi sebuah lembaga salah satunya adalah, kebutuhan sosial dasar terdiri atas sejumlah nilai material, mental dan spiritual, yang pengadaannya harus terjamin, tidak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kebetulan atau kerelaan seseorang, dalam hal ini pendidikan merupakan suatu kebutuhan social bagi masyarakat.¹⁵

¹⁵Hendropuspito, O.C, *Sosiologi Sistematis*. Jakarta: Karusius, 1989, hal.11.

Salah satu wadah terhadap pendidikan adalah lembaga pendidikan, yaitu merupakan organisasi yang bertujuan untuk melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan studi dalam bidang pendidikan.¹⁶ Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), sampai Perguruan Tinggi (PT).

Pengertian perguruan tinggi di Indonesia terdiri dari beberapa klasifikasi: *pertama*, Akademi merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan penerapan dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. *kedua*, Politeknik adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. *ketiga*, Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terdiri dari sejumlah fakultas, yang menjalankan pendidikan akademik atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu yang sejenis. *keempat*, Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam suatu disiplin ilmu tertentu. *kelima*, Universitas adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan terdiri atas sejumlah fakultas, baik akademik atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Jurusan Sastra Daerah Minangkabau termasuk dalam jenis lembaga pendidikan,

¹⁶Depdikbud. Kamus *Bahasa Indonesia II*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

yang menyelenggarakan pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.¹⁷

Setiap program studi diselenggarakan dan dibina oleh jurusan yang relevan dalam fakultas masing-masing atau oleh fakultas berada didalam lingkungan universitas. Fakultas Ilmu Budaya merupakan salah satu bagian dari Universitas Andalas. Salah satu jurusan yang berada di Fakultas Ilmu Budaya Unand adalah Jurusan Sastra Daerah. Sistem akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi nantinya akan melahirkan lulusan yang memperoleh gelar sarjana.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Indonesia No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi, terdapat berbagai syarat-syarat untuk pendirian atau perubahan perguruan tinggi. Persyaratan tersebut mencakup tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP), kurikulum, tenaga kependidikan, calon mahasiswa, statute, kode etik civitas akademika, sumber pembiayaan, sarana prasarana, dan penyelenggaraan perguruan tinggi.¹⁸

Fungsi institusi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga, dengan pendidikan tersebut potensi peserta didik dapat berkembang, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁹

¹⁷ Redja Mudyaharjo. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 11.

¹⁸ Surat Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Indonesia No.234/U/200 Tentang Pedoman Pendirian Atau Perubahan Perguruan Tinggi.

¹⁹ Zulqayyim, *dkk*, *op. cit.* hal. 1.

E. Metode Penelitian

Seorang sejarawan dalam melakukan penelitian dan penulisan sejarah harus melukiskan kisah masa lampau, berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan oleh masa lampau itu. Ada empat tahap dalam kegiatan penelitian serta penulisan sejarah, yaitu : (1) Tahapan heuristik, yaitu kegiatan menemukan dan menghimpun sumber, informasi dan jejak masa lampau. (2) Tahap kritik. (3) Tahap interpretasi. (4) Tahap historiografi.²⁰

Heuristik yaitu tahap pengumpulan sumber dilakukan dengan jalan mengumpulkan sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Dalam pengumpulan sumber tersebut didapat beberapa kategori sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber yang berhubungan langsung dengan subyek penelitian, seperti berupa arsip-arsip, dan dapat dilakukan dengan wawancara, hal tersebut bertujuan untuk melengkapi berbagai data yang belum ada dan menguatkan data yang telah didapat.²¹

Sumber-sumber berupa arsip dalam penelitian ini adalah: SK Pendirian Jurusan Sastra Daerah, Piagam-Piagam penghargaan, artikel-artikel yang menyangkut tentang Jurusan Sastra Daerah, foto-foto, dan dokumen-dokumenlainnya, sementara sumber lisan diperoleh dengan jalan mengadakan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Diantaranya, ketua dan sekretaris jurusan 1985-2014, dosen-dosen, mahasiswa, dan alumni jurusan sastra daerah.

²⁰Louis Gottscalk, *op.cit*, hal 32.

²¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hal. 29-31.

Setelah pengumpulan data dilakukan kemudian data yang diperoleh dilanjutkan ke tahap kedua, yaitu kritik sumber baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu kritik ekstren dan intern. Kritik intern merupakan proses penyeleksian data dengan menyelidiki kredibilitas sumber atau kebiasaan yang dipercayai, sedangkan kritik ekstren menyelidiki otentisitas sumber atau keaslian sumber.²²

Tahap ketiga adalah interpretasi. Interpretasi merupakan kegiatan menghimpun data-data yang didapat di lapangan agar dapat dianalisa, kemudian dijelaskan dengan mencari hubungan sebab akibat (kausalitas) untuk mendapatkan hubungan dari fakta sejarah, dan keaslian data sehingga dapatlah diambil kesimpulan dari peristiwa yang akan diteliti.²³

Tahap terakhir merupakan historiografi. Historiografi merupakan tahap penulisan dan tujuan akhir dari metode penelitian sejarah. Data-data yang telah didapat serta telah disusun secara kronologis, lalu dituangkan ke dalam bentuk tulisan.²⁴ Akhirnya fakta sejarah penelitian ini lahir berdasarkan pengolahan, penyelesaian, dan pengkategorisasian data-data yang didapat.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah dan tetap berada pada koridor maka gambaran garis besar penulisan penelitian ini nantinya terdiri dari empat bab, setiap bab tersebut akan dibahas hal – hal sebagai berikut;

²² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya), hal. 95.

²³ Mestika Zed: "Apakah Fakta Sejarah" dalam, *Seri Bursa Karya Ilmiah*, No2 (Padang: Ikatan Keluarga Mahasiswa Sejarah, 1958), hal. 12.

²⁴ Kuntowijoyo, *op. cit*, hal. 29-31.

Bab I adalah berupa pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka analisis, metode penelitian, dan bahan sumber,serta sistematika penulisan.

Bab II akan menggambarkan secara umum pendirian Fakultas Ilmu Budaya di lingkungan Universitas Andalas, pada bab ini juga akan dikaji mengenai Jurusan Sastra Daerah Minangkabau di Lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Struktur Organisasi Jurusan Sastra Daerah Minangkabau, serta lokasi kampus.

Bab III membahas tentang dinamika dari Jurusan Sastra Daerah dari tahun 1985 hingga tahun 2014, berisi tentang sejarah pendirian jurusan, rekrutmen serta kegiatan dosen, dinamika mahasiswa Jurusan Sastra Daerah dalam ruang lingkup akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana, kurikulum yang dipakai serta penerapannya yang digunakan oleh Jurusan sastra Daerah, serta prestasi yang pernah ditorehkan oleh mahasiswa maupun dosen dari jurusan Sastra Daerah.

Bab IV memaparkankiprah dan klasifikasi karir dari lulusan almuni Jurusan Sastra Daerah dalam dunia kerja, pada bab ini akan di menuliskan beberapa alumni dari jurusan sastra daerah yang berprestasi di dunia karir maupun yang memiliki peranan yang cukup pentingdi dalam masyarakat, pemilihan profil alumni akan dibagi dalam beberapa bidang profesi seperti tenaga pengajar, budayawan, pengusaha, yg bekerja di birokrasi pemerintahan serta yang memilih berkarir di media massa.

Terakhir Bab V yaitu kesimpulan yang berisi tentang titik akhir dari sebuah penulisan dan bagaimana pendapat penulis tentang penelitian yang telah dilakukan. Selain itu didalam kesimpulan berisi tentang rangkuman atau ringkasan dari keseluruhan skripsi nantinya.



BAB II

PENDIRIAN FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS ANDALAS

A. Pendirian Fakultas Sastra Universitas Andalas

Kehadiran Universitas Andalas sebagai sebuah perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Sumatera Barat bukanlah datang secara tiba-tiba. Hasrat masyarakat Sumatera Barat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi sudah ada sejak memasuki abad ke-20. Hal ini dapat dipahami karena pada masa itu sudah muncul golongan intelektual dan cendekiawan yang peduli dengan pendidikan anak bangsa. Namun, pemerintahan kolonial Belanda tidak memberi kesempatan sedikitpun untuk mewujudkannya. Gagasan ini kembali mengemuka seiring diproklamasikannya Kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta. Para pemuka masyarakat Sumatera Barat merasakan bahwa kebutuhan generasi muda yang terdidik, sangat mendesak. Mereka berharap dapat mengisi kemerdekaan dan membawa kemajuan dan kejayaan bangsa dimasa datang.¹

Pada tahun 1947 Mohammad Hatta mengeluarkan gagasan pentingnya sebuah Universitas di Sumatera. Namun keinginan tersebut gagal karena Indonesia dilanda Agresi Militer Belanda ke II. Barulah pada tahun 1948 gagasan itu terwujud dengan berdirinya 6 (enam) perguruan tinggi setingkat akademi di Bukittinggi, yaitu:

¹ Zulqayyim dkk, (eds), *Informasi Salingka Unand*, Padang: Unand Press, 2009, hal.6.

Akademi Pamong Praja, Akademi Pendidikan Jasmani, Akte A Bahasa Inggris, Akademi Kadet, serta Sekolah Inspektur Polisi.

Pada tanggal 17 Agustus 1951 di Padang didirikan Balai Perguruan Tinggi Hukum Pancasila atas inisiatif “Yayasan Sriwijaya”.² Langkah yang dilakukan oleh Yayasan Sriwijaya tersebut, pada tanggal 23 Oktober 1945 pemerintah ikut terdorong untuk mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batu Sangkar, selanjutnya tanggal 30 November tahun yang sama di Payakumbuh didirikan pula Perguruan Tinggi Negara Pertanian.³ Setelah itu sekitar tahun 1955 di Bukittinggi didirikan Sekolah Tinggi Kedokteran bersamaan dengan peresmian Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Berdirinya beberapa fakultas dan Perguruan Tinggi ini, mendorong wakil Presiden Mohammad Hatta untuk mendesak pemerintah pusat mendirikan sebuah Universitas. Akibatnya pada tanggal 13 September 1956 diresmikan sebuah Universitas pertama di Sumatera tengah tepatnya di Bukittinggi dengan nama Universitas Andalas.⁴

Universitas yang baru saja lahir ini memiliki 4 (empat) fakultas yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas MIPA.⁵ Setelah itu fakultas-fakultas lainnya mulai hadir seperti pada tahun 1961 ditambah

² Helma Fitri, “Program Studi Dan Sastra Inggris fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2011”. Padang: *Skripsi*, Fakultas Sastra Universitas Andalas 2012), hal. 16-17.

³ *Ibid*

⁴ Zulqayim, dkk. (eds). *Op. Cit*, Hal. 16-21.

⁵ Amir Hakim Usman. “Fakultas Sastra Universitas Andalas: Dari Idaman Sampai Kenyataan”. Padang: Orasi Ilmiah, Lustrum Fakultas Sastra Unand., 2002.

dengan Fakultas Ekonomi dan Fakultas Peternakan ditahun 1963.⁶ Namun demikian hasrat masyarakat dirasa belum terpenuhi karena pembangunan yang dilakukan pada masa Orde Baru lebih terfokus pada masalah ekonomi dan teknik saja. Sehingga kehidupan seni dan budaya dirasa tidak diperhatikan. Selain itu kebesaran nama Minangkabau tidak terlepas dari beberapa komponen yaitu sejarah, sastra dan budaya, hal ini membuat pemikiran untuk menghadirkan sebuah Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu social yang diharapkan mampu mengadakan pengkajian yang mendalam mengenai kebudayaan Minangkabau.⁷

Hasrat pendirian Fakultas Sastra dan juga ilmu-Sosial sudah ada semenjak berdirinya Universitas Andalas pada tanggal 13 September 1956. Persiapan untuk mendirikan fakultas tersebut semakin dimantapkan dengan dicantumkannya kedalam Rencana Induk Pengembangan Sepuluh Tahun periode 1980-1989. Sesudah itu melalui kerjasama dengan Yayasan Ilmu Sosial Jakarta dan Volksawagen Stiftung, Jerman Barat, Universitas Andalas menyelenggarakan lokakarya persiapan pembukaan fakultas tersebut. Atas rekomendasi lokakarya ini Universitas Andalas mengusulkan pembukaan Fakultas Sosial Budaya ke Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.⁸

⁶ Ana Fitri Ramadhani, "Dinamika Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2008". Padang: *Skripsi*, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 2010), hal. 18-19.

⁷ Bahder Johan. "Menyongsong Lahirnya Fakultas social Budaya pada Universitas Andalas Padang, Sumbar", dalam Bahder Johan. *Pengabdian Kemanusiaan*. Jakarta: Gunung Agung, 1980, hal. 314-318.

⁸ Tim Fakultas Sastra Unand, "Buku Pedoman Fakultas Sastra". Padang, 1991, hal. 7.

Banyak potensi-potensi dalam bidang sastra dan sosial budaya yang perlu dikembangkan di Minangkabau. Sejak tahun 1960-an telah sering dilakukan seminar-seminar besar yang berhubungan dengan adat, agama, sejarah, kemasyarakatan, kesusastraan, dan kebudayaan Minangkabau telah diadakan di berbagai kota di Sumatera Barat, yang selalu dihadiri oleh tokoh-tokoh besar yang selalu menyarankan untuk didirikannya Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial di Universitas Andalas. Dalam setiap seminar yang diadakan banyak tokoh besar yang mengemukakan ide serupa untuk mendirikan Fakultas Sastra diantaranya, HAMKA, Muhammad Hatta, Prof. Bahder Johan serta Zuber Usman.

Pada bulan Maret tahun 1980 dibentuklah panitia persiapan Fakultas Sastra. Langkah selanjutnya yaitu lokakarya pendirian Fakultas Sastra Dan Budaya yang dihadiri oleh berbagai pakar. Seminar sehari ini dilakukan di Bukittinggi yang juga dihadiri oleh berbagai pakar dari luar negeri yang menghasilkan rekomendasi langsung berdirinya Fakultas Sastra.⁹

Tanggal 7 Maret 1980 ditetapkanlah sebuah panitia persiapan melalui SK Rektor Universitas Andalas dengan nomor 775/PT.19.0/F-1980. Keputusan Mawardi Yunus didukung oleh persetujuan dari Dirjen Dikti Depdikbud Prof. Dr. Dodi Trisnawidjaya. Panitia ini diketuai oleh Muchtar Naim dengan anggotanya antara lain: Drs. Edwar, Syofyan Thalib S. H, Drs. Thamsin Medan dan Amir

⁹ Wanofri Syamri dan Yudhi Andoni, *Berjuang Untuk Kejayaan Bangsa Setengah abad Universitas Andalas 1956-2006*. Padang: Unand Press, 2006, hal. 175.

hakim Usman.¹⁰ Panitia ini kemudian dibagi kedalam 4 (empat) kelompok, kelompok pertama adalah team Persiapan Sarana Akademis, kelompok kedua adalah tim Persiapan Pengadaan dan Pengembangan Tenaga Pengajar, kelompok ketiga adalah tim Persiapan Sarana fisik dan Administrasi, serta kelompok terakhir adalah Tim Satuan Tugas.¹¹ Keempat kelompok ini memikul tugas masing-masing yang bertujuan untuk mempersiapkan peresmian Fakultas Sastra.

Efektifitas kerja Panitia Persiapan tersebut sesuai dengan piagam kerjasama antara IKIP Padang dengan Universitas Andalas yang disetujui bersama, dibentuklah 3 (tiga) Satuan Tugas (Satgas) yaitu : Satgas Bidang Studi Sastra, Satgas Bidang Studi sejarah dan Satgas Ilmu-Ilmu Sosial yang ketua masing-masing sSatgas tersebut adalah Drs. Amir Hakim Usman, Drs. Amir Benson serta Fatimah Rawalis S. H.¹²

Upaya untuk mendirikan Fakultas Sastra mulai terealisasi setelah keluarnya Kepres No. 39 tahun 1982 yang dipertegas dengan SK Mendikbud No. 0583/O/1983. Sejak tahun akademik 1982/1983 Fakultas Sastra mulai dimasukkan ke dalam Buku Panduan Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang diterbitkan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan. Sejak saat itu Fakultas Sastra resmi dibuka di lingkungan Universitas Andalas dengan jurusan yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Daerah, Sastra Inggris, Sejarah dan Sosiologi.

¹⁰ *Ibid.* Hal 176.

¹¹ *Ibid.*

¹² Buku Pedoman Fakultas Sastra 1992/1993, hal. 7 dan Wanofri Samry dan Yudhi Andoni, *Op. Cit.*

Jurusan-jurusan ini memiliki program studinya masing-masing diantaranya: Jurusan Sastra Indonesia memiliki Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Sastra Daerah dengan prodi Bahasa dan Sastra Minangkabau; Jurusan Sastra Inggris memiliki Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris; Jurusan Sejarah memiliki Program Studi Sejarah Indonesia; dan Jurusan Sosiologi memiliki 2 (dua) program studi yakni Program Studi Sosiologi dan Program Studi Antropologi.

Gambar 1: Foto Peresmian Fakultas Sastra Pada Tahun 1982



Sumber : [/http//www.unand.ac.id//f.sastra](http://www.unand.ac.id/f.sastra)

Perkuliahan Angkatan pertama Fakultas ini dimulai pada bulan Agustus tahun 1982. Namun untuk Jurusan Sastra Daerah penerimaan mahasiswa belum dapat dilaksanakan karena pembukaan Jurusan sastra Daerah ini baru dalam tahap perancangan Kurikulum dan sarana prasarana. Jurusan Sastra Daerah baru mulai melakukan penerimaan Mahasiswa baru pada tahun 1985. Pada tanggal 13 Mei 1993, Jurusan Sosiologi ditarik dari Fakultas Sastra karena didirikannya Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Pendirian fakultas baru ini sesuai dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0384/0/1993. Sejak saat itulah Jurusan Sosiologi dengan dua Prodi nya (Sosiologi dan Antropologi) dipisahkan dalam dua jurusan berbeda, yaitu Jurusan Sosiologi dan Jurusan Antropologi. Kemudian pada tahun 2004 Fakultas Sastra kembali membuka satu jurusan baru yaitu Jurusan Sastra Jepang.¹³

Sejak awal berdirinya Fakultas Sastra telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan. Ada sebelas Dekan yang telah memimpin Fakultas hingga tahun 2015. Latar belakang akademis dekan yang memimpin fakultas itu juga beragam, di antaranya sosiolog, Ahli Ekonomi, Ahli Bahasa, Ahli Linguistik, Arkeolog, dan Sejarawan. Nama-nama dekan tersebut tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

¹³ Wanofri Samry dan Yudhi Andoni, *Op. Cit.* Hal. 183.

Tabel 2.1 : Nama-Nama Dekan Fakultas Sastra Sejak Tahun 1982-2011

No.	Nama Dekan	Periode
1	Drs. Abdul Aziz Saleh M. A. (pjs) (alm)	Juli 1982-Desember 1982
2	Drs. Mawardi Yunus (Rektor) (pjs) (alm)	Januari 1983- Juli 1983
3	Drs. Amir Hakim Usman	1983-1986
4	Prof. Dr.Khaidir Anwar, M. A. (alm)	1986-1987
5	Prof. Dr. Abdul Azis Saleh, M. A. (alm)	1987-1991/1991-1994
6	Drs. Ainul Ihsan	1994-1998
7	Drs. Syafrudin Sulaiman	1998-2001
8	Drs. Maizufri, M. S.	2001-2005
9	Dra. Adriyetti Amir, S. U.	2005-2009
10	Prof. Dr. Herwandi, M. Hum	2009-2012
11	Prof. Phil. Gusti Asnan	2012- sekarang

Sumber: Buku Pedoman FAKultas Sastra Universitas Andalas 2007

Singkatnya periode kepemimpinan dekan pertama Abdul Azis Saleh disebabkan oleh karena ia melanjutkan studi S3 ke Amerika Serikat. Hal ini mengakibatkan kekosongan kepemimpinan pada Fakultas Sastra, untuk itu Rektor Universitas Andalas Drs. Mawardi Yunus (alm) menjadi pejabat sementara sebagai Dekan Fakultas Sastra sampai terpilihnya dekan yang baru.

Pada bulan Juli 1983 Fakultas Sastra akhirnya berhasil memilih dekan yang baru yaitu Drs. Amir Hakim Usaman. Ia menjabat selama satu periode dari tahun 1983-1986. Periode selanjutnya kepemimpinan Fakultas Sastra dipegang oleh dosen Prodi Bahasa dan Sastra Inggris yaitu Prof. Dr. Khaidir Anwar, M. A. (alm). Sekembalinya dari studi di Amerika, Prof. Dr. Abdul Azis Saleh, M. A. (alm) kembali dipercaya untuk memimpin Fakultas Sastra selama dua periode sekaligus yaitu periode 1987-1991 dan 1991-1994.

Periode selanjutnya sebagai dekan Fakultas Sastra kembali dipegang oleh dosen Prodi Bahasa dan Sastra Inggris yaitu Drs. Ainul Ihsan. Dosen dari Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia juga mendapat kesempatan untuk memimpin Fakultas Sastra pada periode berikutnya (1998-2001) yaitu Syafrudin Sulaiman. Dosen Prodi dan Bahasa Sastra Inggris sepertinya sangat tertarik menjadi kepala penggerak Fakultas Sastra karena pada periode selanjutnya (2001-2002) Drs. Maizuri, M. S., yang merupakan dosen Prodi Sastra Inggris sekaligus alumni pertama Prodi tersebut berhasil menjadi orang nomor satu di Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Pada masa kepemimpinannya tersebut tepatnya pada tahun 2004 Fakultas Sastra membuka jurusan baru, yaitu Jurusan Sastra Jepang. Namun karena surat keputusan Dikti tentang pendirian jurusan baru ini belum juga diterima, maka diputuskanlah bahwa Jurusan Sastra Jepang untuk sementara waktu dititipkan dibawah naungan Prodi Sastra Inggris.

Dra. Adriyetti kemudian menjadi dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia selanjutnya yang berhasil mendudugai posisi sebagai Dekan Fakultas Sastra sekaligus menjadi dekan perempuan pertama di Fakultas Sastra. Pada masa kepemimpinan dekan perempuan ini tepatnya tahun 2006 DIKTI akhirnya mengeluarkan surat persetujuan untuk membuka jurusan Sastra Jepang.

Pada tahun 2009 sampai 2011 dosen Prodi Ilmu sejarah resmi terpilih sebagai Dekan Fakultas Sastra yaitu Prof. Dr. Herwandi, M. Hum. Dimasa kepemimpinannya ini lah terjadi perubahan nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Sehabis masa kepemimpinannya yang memimpin Fakultas Ilmu Budaya kembali dipimpin oleh dosen dari Ilmu Sejarah yaitu Prof. Dr. Phil. Gusti asnan yang masih menjabat hingga saat ini.

B. Perkembangan Jurusan-Jurusan di Fakultas Sastra Tahun 1982-2014

1. Jurusan-Jurusan di Fakultas Sastra 1982-1992

Pada awal pendiriannya tahun 1982 Fakultas Sastra memiliki lima jurusan yaitu: Sastra Indonesia, Sastra Daerah, Sastra Inggris, Sejarah dan Sosiologi. Pembukaan ke lima jurusan ini sesuai dengan Kepres No. 39 tahun 1982 yang dilanjutkan dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0853/O/1983. Namun, khusus untuk Jurusan Sastra Daerah dengan Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau, karena keterbatasan yang ada, jurusan ini baru

mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademil 1985/1986. Sungguhpun demikian beberapa mata kuliah yang bernuansa Minangkabau sudah dimasukkan kedalam kurikulum Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.¹⁴ Dengan demikian jurusan-jurusan yang ada pada Fakultas sastra pada tahun 1982/1983 sampai tahun 1992 adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.2. Jurusan dan Program Studi Fakultas Sastra Tahun 1982/1983



No.	Jurusan	Program Studi
1	Sastra Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia
2	Sastra Daerah	Bahasa dan Sastra Minangkabau
3	Sastra Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris
4	Sejarah	Sejarah Indonesia
5	Sosiologi	1. Sosiologi
		2. Antropologi

Sumber: SK Mendikbud RI No. 0853/O/1983, tentang jenis dan jumlah Jurusan di Fakultas Sastra di Lingkungan Universitas Andalas

Tujuan dari pendirian setiap prodi yang ada di Fakutas Sastra tahun 1982- 1992 adalah sebagai berikut:¹⁵ Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia bertujuan untuk melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan luusan yang memiliki wawasan memadai tentang ilmu bagasa dan kesusastraan Indonesia serta memiliki kemampuan

¹⁴ Tim Fakultas Sastra Unand, *Buku Pedoman Fakultas Sastra Universitas Andalas*, (Padang, 2009) hal 4.

¹⁵ Helma Fitri, *op. cit* hal. 28-29

:untuk menganalisis masalah-masalah bahasa dan kesusastraan Indonesia. Selain itu lulusannya juga diharapkan mempunyai kemampuan tinggi dalam mempergunakan Bahasa Indonesia serta pengembangannya.

Prodi Bahasa dan Sastra Minangkabau bertujuan untuk menjadikan keminangkabauan sebagai suatu obyek studi ilmiah bidang sastra khususnya dan budaya pada umumnya, serta mengupayakan penyediaan bahan-bahan studi, penelitian dan pembinaan tenaga ahli. Selain itu prodi ini juga melakukan penyebarluasan informasi yang berguna baik bagi kepentingan daerah maupun untuk perkembangan ilmu bahasa dan sastra Minangkabau khususnya.

Jurusan Sastra Inggris bertujuan untuk melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga akademis yang menguasai bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan termasuk sebagai penterjemah. Selain itu Prodi ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga akademis yang memahami berbagai aspek kesusastraan Inggris/Amerika pada umumnya karya-karya tertentu pada khususnya.

Prodi Sejarah Indonesia bertujuan untuk mendidik calon sarjana untuk memperoleh kemampuan dasar dalam rangka mengamankan tulisan-tulisan yang mengandung keterangan sejarah serta dapat mengidentifikasi jenis-jenis serta nilai sejarah bahan-bahan kearsipan maupun dokumentasi. Juga untuk memperoleh kemampuan dalam member sumbangan pada pembangunan bangsa melalui kegiatan-kegiatan penelitian, penulisan dan pendidikan dalam bidang ilmu sejarah. Selain itu Prodi ini diharapkan mampu lebih banyak menggali kebudayaan daerah dalam rangka membina kebudayaan nasional Indonesia.

Prodi Sosiologi dan Antropologi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan analisa terhadap masalah-masalah social, sanggup menjadi tenaga peneliti, menguasai teori-teori dalam ilmu Sosiologi; *dua*, tujuan Prodi Antropologi adalah mendidik para mahasiswa agar dapat menjadi sarjana yang mampu melaksanakan analisa terhadap masalah-masalah social budaya dalam masyarakat khususnya masyarakat Indonesia disamping mneguasai teori-teori dan konsep-konsep Antropologi.

2. Jurusan-Jurusan di Fakultas Sastra Tahun 1993-2014

Sesuai dengan gagasan awal para pendiri Fakultas Sastra, setelah 11 tahun perjalanannya, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial yang ada dalam Fakultas Sastra mulai dimekarkan pula menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik (FISIP). Pada tahap awal, fakultas ini memiliki jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi dan Antropologi. Pada tahun 1993, Prodi Sosiologo dan antropologi dijadikan dua jurusan yaitu Sosiologi dan Antropologi. Untuk melengkapi berdiri sebuah fakultas baru, Jurusan Ilmu Politik dibuka pula sehingga FISIP tumbuh dan berkembang menjadi fakultas tersendiri.¹⁶

Fakutas Sastra sendiri meskipun ditinggal beberpa jurusannya tetap tumbuh dan berkembang, ini tampak dengan dibukanya Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang pada tahun akademik 2004/2005. Pembukaan Jurusan sastra Jepang dilakukan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 885/XIII/UNAND-2004.

¹⁶ Tim Penyusunan *Buku Pedoman Fakutas Sastra op. cit.* hal 7

Pendirian Prodi Bahasa dan Sastra Jepang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengekspresikan gagasan dan pikiran secara lisan dan tulisan dalam bahasa Jepang minimal level 3 Uji Kemampuan Bahasa Jepang. Lulusannya harus mampu menterjemahkan baik secara lisan maupun tulisan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia dan sebaliknya serta menerapkan pengetahuan praktis dalam bidang bahasa, sastra dan budaya Jepang. Selain itu lulusannya harus memiliki kemampuan meneliti dan mengidentifikasi masalah di bidang bahasa, sastra dan budaya Jepang.¹⁷

Keputusan Rektor keluar setelah ada persetujuan dari Senat tingkat fakultas dan Senat Universitas.¹⁸ Namun demikian persetujuan dari Dikti belum diterima oleh Universitas maupun fakultas tentang pendirian jurusan baru tersebut. Oleh karena itu Sastra Jepang dititipkan pada Prodi Bahasa dan Sastra Inggris. Artinya pada saat itu Sastra Jepang dititipkan pada Prodi Bahasa dan Sastra Jepang belum memiliki struktur kepemimpinan organisasi sendiri sehingga masih berada struktur kepemimpinan organisasi pada Prodi Bahasa dan sastra Inggris. Pada tahun 2006 Jurusan Sastra Jepang akhirnya dapat berdiri sendiri setelah mendapat persetujuan dari Dirjen Dikti Depdiknas. Tahun 2009 jurusan ini menerima bantuan dari pemerintah berupa labor Bahasa Jepang.

Pada tahun akademik 2003/2004 Fakultas Sastra membuka program Non-Reguler pada Prodi Bahasa dan Sastra Inggris sesuai dengan SK Rektor No.

¹⁷ Helma Fitri, *Op. Cit.* Hal. 29.

¹⁸ *Ibid*

0898/NR/VI/2004. Program ini kemudian pada tahun 2006 bernama Reguler Mandiri. Pada tahun 2009 program yang sama juga dibuka untuk Prodi Ilmu Sejarah.

Istilah Proram Studi atau Prodi baru benar-benar diterapkan pada Fakultas Sastra Universitas Andalas sejak kepemimpinan Dekan Prof. Dr. Herwandi, M.Hum. Sebelumnya Fakultas Sastra masih menggunakan kata jurusan belum memfokuskan pada Proram Studi (prodi).¹⁹

Jurusan-jurusan serta prodi masing-masingnya pada Fakultas Sastra sampai tahun 2014 adalah pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Jurusan dan Program Studi di Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2014



No	Jurusan	Program Studi
1.	Sejarah	Ilmu Sejarah
2.	Sastra Inggris	Bahasa dan Sastra Inggris
3.	Sastra Indonesia	Bahasa dan Sastra Indonesia
4.	Sastra Daerah	Bahasa dan Sastra Minangkabau
5.	Sastra Jepang	Bahasa dan Sastra Jepang

Sumber: Buku Pedoman Fakultas Sastra tahun 2009

¹⁹ Helma Fitri, *Op. Cit.* Hal. 27.

BAB III

DINAMIKA JURUSAN SASTRA DAERAH

Program Studi Sastra Daerah Minangkabau merupakan salah satu Prodi yang berada di Fakultas Ilmu Budaya. Jurusan ini didirikan pada tahun 1985, lebih kurang tiga tahun setelah pendirian Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pada awal pendiriannya, Jurusan Sastra Daerah adalah program studi yang berada dibawah Jurusan Sastra Indonesia. Beberapa tahun kemudian, prodi ini berdiri sebagai jurusan Sastra Daerah yang membawahi program Studi Sastra Minangkabau¹

Jurusan sastra daerah memang patut hadir sebagai salah satu institusi pembelajarannya tentang keminangkabauan. Persoalan keminangkabauan merupakan objek yang menarik untuk dikaji atau dibicarakan dari segala aspek seperti sastra, bahasa dan budaya masyarakat.² Bahasa Minangkabau yang kaya dengan variasi dan digunakan dalam kegiatan kebudayaan masyarakatnya yang sudah menjadi perhatian dan kemudian menjadi objek kajian orang asing semenjak lama banyak penjajah Belanda meneliti dan menulis tentang keminangkabauan. Fakta ini memperkuat eksistensi bahwa sepatutnya jurusan ini dibuka di Provinsi Sumatera Bara, daerah yang menjadi asal orang Minangkabau³

¹ Tim Jurusan Sastra Daerah. *Buku Profil Jurusan Sastra Daerah*. Padang: Maknek Production, 2009, hal. 1.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

Program studi ini memiliki visi “Menjadi institusi yang representatif bagi pembelajaran, penelaahan, pemberdayaan potensi bahasa, sastra, dan budaya Minangkabau yang berwawasan nasional, dan pengembangan potensi humanitas bagi eksistensi lokalitas dan kebertahanannya dalam kompetisi global”.

Melalui visi tersebut, prodi terus berusaha mengembangkan diri dan menerjemahkannya menjadi butir-butir misi yang lebih konkret untuk diwujudkan. Dalam hal ini, prodi tetap berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, hasil pembelajaran yang diselenggarakan prodi tidak hanya sekadar menjadi objek yang jauh dari masyarakat. Upaya perwujudan misi prodi tersebut adalah sebagai berikut.⁴

Prodi akan menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dinamika masyarakat, dan kebutuhan pasar. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi lulusan. Selain menguasai dasar keilmuan bahasa, sastra, dan budaya Minangkabau, lulusan diarahkan pada penguasaan dan kemampuan memecahkan masalah sosial dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan tetap menjunjung tinggi etika dan profesionalisme. Di samping itu, lulusan diarahkan untuk menguasai bidang ilmu pendukung yang dibutuhkan di dunia kerja, dalam hal ini adalah bidang ilmu jurnalistik, kepariwisataan, komputer, bahasa Inggris, dan media audio visual, sebagai bekal untuk bisa beradaptasi terhadap lingkungan dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Prodi juga akan tetap membekali

⁴ Buku Profil Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra Univ. Andalas, hal, 2-3

mahasiswa dengan ilmu bahasa, sastra, dan budaya Minangkabau yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan kepekaan intelektual dan profesionalitas mahasiswa dalam mengarifi fenomena budaya lokal yang senantiasa berubah, serta menumbuhkan kemampuan *enterprenuership*.⁵

Prodi terus berusaha menyelenggarakan penelitian yang berkualitas untuk memperkaya materi ajar dan publikasi ilmiah. Selain diarahkan untuk memenuhi dan membangun suasana akademik di kampus, penelitian adalah salah satu wujud usaha menjawab tantangan masalah yang muncul di tengah masyarakat. Melalui penelitian, diharapkan muncul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan berbudaya masyarakat Minangkabau khususnya dan bangsa pada umumnya.⁶

Pada akhirnya, Prodi Sastra Minangkabau sebagai bagian dari salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas tetap memiliki arah dan tujuan pendidikan yang memiliki spesifikasi tersendiri. Seluruh civitas akademik prodi diharapkan selain dapat menguasai teori-teori dasar, metodologi penelitian, dan keterampilan dalam bidang kebahasaan, kesastraan dan kebudayaan, juga mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kebahasaan, kesastraan dan kebudayaan Minangkabau dan Nusantara. Di samping itu, juga diarahkan agar mampu bersikap dan berperilaku humanis dan mampu menjadi solusioner dalam menghadapi fenomena kemanusiaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat Minangkabau dan Nusantara, dan mampu mengikuti

⁵ “Road. Map Program Studi Jurusan Sastra Daerah, Tim Penyusun Jurusan Sastra Daerah”, Padang: Jurusan Sastra Daerah Minangkabau, *hal.*, 37.

⁶ *Ibid.* Hal 37

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang kebahasaan, kesastraan dan kebudayaan Minangkabau dan Nusantara.⁷

Usaha pewujudan visi, misi, dan tujuan tersebut di atas, tidak bisa dilepaskan dari dukungan berbagai faktor baik akademis maupun nonakademis. Sebagai organisasi, prodi memiliki harapan untuk melaksanakan seluruh kegiatan akademik dan administrasi secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, prodi juga akan terus mengembangkan prosedur standar pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi. Integrasi yang utuh dan menyeluruh dari unsur prodi, fakultas, dan universitas dalam penjaminan mutu diharapkan menghasilkan sebuah standar yang diacu oleh seluruh civitas akademik universitas.

A. DOSEN

Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau pada tahun 2005 memiliki dosen tetap sebanyak 13 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan perempuan 7 orang. Dua orang dosen baru diangkat. Spesialisasi dosen pada program studi ini adalah Linguistik 4 orang, Sastra 4 orang, Sastra dan Kajian Budaya 4 orang, Seni/ Etnomusikologi 1 orang. Di samping itu karena keterbatasan tenaga dosen maka saat ini program studi dibantu oleh 2 orang dosen tidak tetap masing-masing 1 orang dari bidang sastra dan 1 orang lagi bidang pariwisata. Program studi ini juga dibantu oleh 1 orang tenaga teknis yang bergerak di bidang seni dan budaya tradisional Minangkabau.⁸

⁷ *Ibid.*, Hal 38

⁸ Wawancara dengan Lindawati di Padang, 14 April 2016, Pukul 14.00

Dosen tetap program studi ini memiliki pendidikan Sarjana/ S1 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 8 orang, dan sedang melanjutkan studi S3 sebanyak 1 orang dan studi S2 sebanyak 2 orang. Komposisi dosen tersebut terlihat dalam tabel 4 di bawah ini;⁹

Tabel 3.1 Keadaan Dosen Sastra Daerah Minangkabau Pada bulan Desember 2005

No	Komponen	Jenis kelamin		Spesialisasi				Jlh
		Lk	Pr	Linguistik	Sastra	Budaya	Seni/Etno-Musikologi	
1	Jumlah Dosen							
	a. Tetap	7	6	4	4	4	1	13
	b. Tidak tetap	1	-	-	1	-		1
2	Tkt. Pendidikan							
	a. S1	1	1	1	1	-		2
	b. S2	3	5	3	3	1	1	8
	c. Sedang S2	2	-	-	-	2		2
	d. Sedang S3	1	-	-	-	1		1
Jumlah		7	6	4	4	5		13

⁹ Sasda Evaluasi Diri, Tim Penyusun Jurusan Sastra Daerah, Hal. XV

Tabel di atas memperlihatkan terbatasnya jumlah dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau. Akibat keterbatasan itu, pada setiap semester program studi perlu merekrut tenaga magang di samping bantuan dari program studi lain yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Sejarah, Sastra Inggris, dan jurusan lain yang relevan, seperti Antropologi dan Sosiologi. Bantuan dari luar jurusan dimaksudkan untuk mengajarkan mata kuliah yang berkaitan langsung dengan jurusan tersebut. Namun, bantuan dosen dari Jurusan Sastra Indonesia sangat signifikan yang berkaitan dengan mata kuliah inti khususnya linguistik, sastra, dan filologi. Namun akhir-akhir ini, ditempuh kebijaksanaan untuk mengurangi ketergantungan terhadap jurusan lain, khususnya Jurusan Sastra Indonesia demi kemandirian dan akreditasi program studi masing-masing.

Akibat lebih lanjut dari keterbatasan dosen serta adanya kebijaksanaan pengurangan ketergantungan terhadap bantuan itu adalah meningkatnya beban sks dari dosen tetap program studi secara signifikan, sampai melebihi batas maksimum beban sks normal (12 sks). Begitu juga rasio dosen-mahasiswa semakin meningkat dari tahun ke tahun seperti yang terlihat pada tabel 2. Hal ini disebabkan karena pada tahun-tahun terakhir penerimaan jumlah mahasiswa semakin meningkat, sementara itu pengangkatan dosen untuk program studi ini sangat terbatas.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, Hal XVI

Tabel 3.2. Rasio Dosen Yang Aktif dengan Mahasiswa Yang Aktif (terdaftar)

No	Thn. Akademik	Dosen Aktif	Mahasiswa Aktif	Rasio
1.	2000/2001	6	105	1 : 17,50
2.	2001/2002	7	106	1 : 15,14
3	2002/2003	7	90	1: 12,86
4.	2003/2004	8	90	1: 11,25
5.	2004/2005	8	108	1: 13,5
6.	2005/2006	10	167	1: 16,7

Secara kuantitas jumlah dosen dengan mahasiswa seperti yang telah dinyatakan di atas cukup memadai, tetapi secara kualitas dosen di program studi ini sangat minim sekali. Hal ini terlihat hanya satu dosen yang masih dalam taraf pendidikan S3. Dengan demikian, pengembangan dosen sangat ditekankan pada segi kualitas dengan tugas belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar.

Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau pada tahun ajaran 1999/2000 mempunyai seorang tenaga administrasi yang ditempatkan di program studi, tetapi hal ini hanya berlangsung lebih kurang 2 tahun. Sampai sekarang, program studi ini tidak lagi mempunyai tenaga administrasi. Keadaan ini menjadi kendala besar dengan tidak adanya tenaga administrasi yang khusus untuk program studi ini. Hal ini mengakibatkan beban kerja administrasi dosen dan mahasiswa dilakukan oleh sekretaris program studi sehingga beban kerja

sekretaris menjadi besar dan tidak profesional. Kebutuhan tenaga administrasi merupakan kebutuhan yang sangat mendesak.¹¹

Gambar 3.1 : Foto Kegiatan Dosen Sastra Daerah. Bahren, S.S., M.A. dan Kawan-Kawan di Lapangan



Sumber : Jurusan Sastra Daerah

B. KURIKULUM

Kurikulum yang sedang berlangsung saat ini adalah kurikulum sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Andalas No. 1053/XIV/A/Unand-1997 tentang Kurikulum Pendidikan Program Sarjana Strata 1 (S1) Fakultas Sastra

¹¹ Wawancara dengan Lindawati, (Padang, 14 April 2016, Pukul 14.00)

Universitas Andalas. Upaya perbaikan kurikulum tersebut dilakukan tidak secara kontinue per semester. Selayaknya perbaikan kurikulum dilakukan secara berkelanjutan dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan (1) hakekat objek studi (misalnya, berdasarkan temuan, kesusastraan Minangkabau tidak mengenal pembagian yang ketat antara puisi, prosa, dan drama), (2) penciptaan suatu maskot program studi (misalnya, menjadikan mata kuliah Sastra Lisan dan Dialektologi sebagai maskot program studi di program studi Sastra Daerah Universitas Andalas), dan (3) relevansi dengan tuntutan perkembangan lingkungan (misalnya, memunculkan mata kuliah Wawasan Wisata karena sejalan dengan program kepariwisataan sebagai sektor ekonomi utama oleh Pemerintah Daerah Sumatra Barat).¹²

Pada tahun ajaran 2002/2003 telah diadakan *workshop* perbaikan kurikulum yang dilaksanakan pada 27-29 Maret 2003. Kurikulum ini telah memberikan dasar bagi pengembangan program studi dengan berbasis kompetensi yang diperluas dan terarah, yakni dengan penambahan kompetensi kajian budaya di samping dua kompetensi sebelumnya (linguistik dan kesusastraan), serta penambahan dua paket pilihan keterampilan yang relevan yakni kepariwisataan dan jurnalistik. *Workshop* itu terdiri dari para pakar kebudayaan Minangkabau, institusi pemerintahan, praktisi, pimpinan dan para dosen dari Fakultas Sastra sendiri. Melalui *workshop* ini kemudian disusun kurikulum untuk memenuhi unsur relevansinya. Dari *workshop* ini diketahui bahwa para alumni harus

¹² *Op. Cit, Sasda Evaluasi Diri. Hal xvii-xviii*

memiliki suatu keahlian supaya mereka dapat mengembangkan diri dalam masyarakat dewasa ini.¹³

Secara garis besar target kompetensi lulusan Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau adalah (1) lulusan yang memiliki kepribadian dan menguasai dasar-dasar keilmuan, khususnya ilmu bahasa, sastra, budaya, dan kemasyarakatan dengan Minangkabau sebagai fokus penelaahan, (2) lulusan yang mampu menganalisis secara sistematis-logis-rasional fenomena kebahasaan, kesastraan, kebudayaan, dan kemasyarakatan dengan Minangkabau sebagai fokus kajian, (3) lulusan yang mampu berkarya sesuai bidang keilmuannya guna memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah bagi masyarakat dan mendorong tumbuhnya kesadaran etnisitas dengan wawasan nasional dan globalitas.¹⁴

Mata kuliah-mata kuliah yang ditetapkan sebagian berisikan dasar-dasar pengetahuan untuk mendalami mata kuliah yang lain. Mata kuliah-mata kuliah itu diberikan pada semester-semester awal, sehingga mahasiswa yang mengambil suatu mata kuliah yang membutuhkan pengetahuan dasar, sudah terlebih dahulu mendapatkannya. Dengan demikian, mahasiswa pada semester-semester akhir hanya diberikan materi perkuliahan yang berkaitan dengan telaahan yang akan mereka kaji sebagai bahan akhir untuk penulisan.

Mata kuliah pilihan yang telah disediakan saat ini berjumlah 14 sks. Penyediaan mata kuliah pilihan yang ada sekarang berdasarkan hasil konsultasi dan kesediaan dosen serta kebutuhan akan lapangan pekerjaan bagi para lulusan.

¹³ Wawancara dengan Lindawati (Padang, 14 April 2016, Pukul 14.00)

¹⁴ Sasda Evaluasi Diri, Tim Penyusun Sastra Daerah, *Hal. 18*

Dengan demikian, penyediaan mata kuliah pilihan belum merujuk kepada kebutuhan dan harapan mahasiswa.

Kurikulum hasil revisi ini telah dilaksanakan dari tahun 2003 sampai sekarang namun, sampai saat ini belum pernah dilakukan dievaluasi efektifitasnya dengan mempertimbangkan faktor keluaran yang dihasilkan (lulusan) dan kebutuhan pasar. Terdapat beberapa pemborosan SKS mata kuliah wajib dan kurangnya mata kuliah pilihan. Di samping itu, program studi ini belum memiliki tim penelaah kurikulum dengan sistem informasi balikan dari mahasiswa/lulusan. Namun, diharapkan masa mendatang program studi dapat meng-*update* kurikulum ini.¹⁵

Pengembangan kurikulum telah dilakukan beberapa kali. Tujuan pengembangan kurikulum adalah untuk lebih menyesuaikan kualifikasi lulusan dengan permintaan dengan permintaan lapangan pekerjaan lulusan Sastra Minangkabau. Perbaikan kurikulum terakhir dilaksanakan tahun 2003, Kegiatan revisi kurikulum ini dilaksanakan atas support dana dari DIKTI melalui proyek Semi-Que V, tahun 2003-2004 dan 2004-2005. Revisi kurikulum ini menghasilkan kurikulum baru yang terbagi atas dua : kurikulum inti dan institusional. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dalam pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dalam pelajaran yang merupakan bahagian dari kurikulum pendidikan

¹⁵ *Ibid.*, Hal. 19

tinggi, sebagai tambahan kurikulum inti yang terdiri dari : keadaan dan kebutuhan lingkungan dan penciri khas perguruan tinggi.¹⁶

Di bidang pendidikan dan pengajaran, saat ini prodi telah melaksanakan kurikulum hasil revisi tahun 2010 lalu tepatnya pada semester ganjil tahun pembelajaran 2011/2012. Pemberlakuan kurikulum hasil revisi ini akan berimbas pada aspek lain, antara lain pemadatan jumlah beban sks kelulusan mahasiswa, pemendekan masa studi mahasiswa, pemadatan materi dan bahan ajar perkuliahan, serta efisiensi mata kuliah yang materinya tumpang tindih.

Untuk tahun 2013, prodi mengupayakan pengumpulan bahan ajar alternatif yang pada akhirnya akan ditransfer menjadi bentuk bahan ajar multi media. Hal ini juga berkaitan dengan pengembangan metode pembelajaran yang diupayakan secara maksimal menggunakan metode *student center learning* (SCL). Di samping itu, pengembangan bahan ajar dan materinya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya kreativitas mahasiswa dalam bidang akademik (perkuliahan) sehingga dapat menaikkan indeks prestasi mahasiswa.

C. MAHASISWA

Mahasiswa terdaftar di Jurusan Sastra Daerah hingga tahun akademik 2005/2006 adalah 129 orang. Mahasiswa tersebut mayoritas berasal dari daerah Sumatera Barat. Namun, beberapa orang diantara mereka ada yang berasal dari propinsi bersebelahan dengan Sumatera Barat, seperti : Jambi, Riau, Palembang. Secara etnis, umumnya dari etnis Minangkabau, meskipun ada beberapa orang

¹⁶ *Ibid.*, Hal. 6

berasal dari etnis Melayu, Jawa, dan Batak. Untuk periode tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan minat mahasiswa untuk memilih kuliah di jurusan Sastra Minangkabau.¹⁷

TABEL 3.3. Mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima pada Jurusan Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Sastra Univ. Andalas Tahun Akademik 2000/2000-2004/2005

No	Komponen	Tahun Akademik				
		2000/ 2001	2001/ 2002	2002/ 2003	2003/ 2004	2004/ 2005
1.	Jlm. Pendaftar	106	90	108	90	167
2.	Jlm. Penerimaan	32	31	56	40	50
3.	Mahasiswa Yang Mendaftar Ulang	31	23	40	35	35
4	Rerata NEM Mahasiswa Yang Diterima	37,93	36,37	45,12	34,10	49,50
5	Usia Mhs.(rerata)	18,5	18,5	18,5	18,5	18,5

Penyeleksian penerimaan mahasiswa pada Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau dilakukan melalui penjurangan dan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Nasional. Kapasitas penerimaan mahasiswa pada

¹⁷ Wawancara dengan Lindawati (Padang, 14 April 2016, Pukul 14.00)

program studi ini terbatas, namun memperlihatkan peningkatan jumlah, termasuk pada jumlah minat sebagaimana yang dijelaskan pada tabel diatas. Mahasiswa tidak saja berasal dari Sumatra Barat dan etnik Minangkabau, tetapi juga dari propinsi dan etnik yang berbeda. Asal SLTA juga menunjukkan variasi, selain dari SMU juga MAN, dan SMK.

Jumlah peminat prodi Sastra Minangkabau diprediksikan tidak akan menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya program beasiswa Bidik Misi yang diselenggarakan oleh Diknas sehingga peluang calon mahasiswa semakin besar. Di samping itu, saat ini prodi telah merintis kerjasama dengan beberapa pemerintah daerah di Sumbar untuk mengirim siswa lulus SLTA untuk melanjutkan studi di prodi Sastra Minangkabau atas beasiswa pemerintah daerah yang bersangkutan. Hal tersebut di atas juga didukung oleh adanya formasi CPNS yang mensyaratkan penguasaan ilmu pengetahuan muatan lokal. Beberapa tahun terakhir, beberapa formasi penerimaan CPNS di wilayah Sumbar (guru dan pamong budaya) mensyaratkan penguasaan keilmuan keminangkabauan yang merupakan kompetensi prodi Sastra Minangkabau.¹⁸

Dalam hal kegiatan akademik, saat ini prodi telah memiliki prosedur standar yang memadai. Dengan didukung penjaminan mutu yang semakin baik, diprediksikan kegiatan akademik prodi akan semakin baik dan berkualitas. Hal ini diharapkan berimbang pada kemampuan dan kompetensi lulusan. Di samping itu, revisi kurikulum yang baru saja dilaksanakan dengan hasil kurikulum baru,

¹⁸ *Road Map* Program Studi Jurusan Sastra Daerah, Tim Penyusun Jurusan Sastra Daerah, Hal, 11

diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan yang lebih fokus pada persaingan dunia global berbasis kelokalan.

Pada tingkat fakultas dan universitas terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh mahasiswa, seperti kegiatan olah raga, seni/budaya, jurnalistik, pencinta alam, dan kerohanian. Terutama yang berkaitan dengan seni/budaya mahasiswa juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang seni/ budaya Minangkabau, seperti dalam bentuk seni musik tradisional, pencak silat, randai, dan seni tari. Kegiatan ini sering ditampilkan baik untuk tingkat fakultas maupun universitas. Untuk kegiatan jurnalistik juga diperkuat dengan adanya mata kuliah tentang jurnalistik.

Fakultas Sastra mempunyai beberapa macam organisasi kemahasiswaan, seperti BEM, LMJ, dan BSTM, serta Forum Studi Islam. Mahasiswa-mahasiswa jurusan Sastra Minangkabau turut berpartisipasi aktif dalam organisasi tersebut. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sering diikuti mahasiswa terdiri dari: olah raga, seni/budaya, jurnalistik, pencinta alam dan kerohanian. Untuk bidang seni/budaya, mahasiswa bergabung dalam BSTM (Bengkel Seni Tradisi Minangkabau). Kegiatan-kegiatan yang sering mereka lakukan terkait dalam bidang musik tradisional, tari, randai, dan pencak silat. Mahasiswa-mahasiswa yang bergabung dalam BSTM telah sering tampil dalam acara ceremonial di lingkungan kampus dan di luar kampus.¹⁹

¹⁹ Sasda Evaluasi Diri, Tim Penyusun Sastra Daerah, *Hal ix*



Gambar 3.2

Foto Kegiatan Mahasiswa Jurusan Sastra Daerah

Sumber : Jurusan Sastra Daerah

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan prodi boleh dikatakan cukup baik. Kegiatan tersebut antara lain Bimbingan Aktivitas Kehidupan Kampus dan Kegiatan Ilmiah (BAKTI), penelitian (dosen dan prodi), pengabdian (dosen dan prodi), dan kegiatan Latihan Alamiah Dasar (LAD). Kegiatan rutin yang sepenuhnya dikelola oleh mahasiswa prodi adalah LAD. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mahasiswa baru di lingkungan prodi dengan tujuan mengenalkan seluk beluk prodi khususnya dan keminangkabauan pada umumnya. Beberapa mahasiswa pilihan dilibatkan juga dalam beberapa kegiatan seminar

yang dilaksanakan prodi. Di samping itu, mahasiswa prodi Sastra Minangkabau juga dilibatkan dalam kegiatan di lingkungan fakultas.

Pengelolaan Ruang Baca Jurusan juga dibantu oleh beberapa mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya tenaga pendukung untuk mengelolanya. Dalam hal ini, mahasiswa membantu dalam menyusun dan melakukan pendataan buku-buku yang dimiliki jurusan.²⁰

Berikut beberapa prestasi yang pernah diraih mahasiswa Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya.²¹

Tabel 3.4. Prestasi Mahasiswa Sastra Daerah Minangkabau

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Regional, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
1.	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2009	Nasional	Pendanaan hibah penelitian
2.	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2010	Nasional	Pendanaan hibah penelitian
3.	Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Nasional	Pendanaan kewirausahaan

²⁰ *Ibid.*, Hal. 22

²¹ *Ibid.*, Hal. 24

	tahun 2010		
4.	Penulisan artikel populer di media massa tahun 2008—2010	Lokal	Terbitan di koran <i>Singgalang, Padang Ekspres</i> , dan <i>Haluan</i>
5.	Festival Teater <i>Der Welt</i> tahun 2010	Internasional	Penampilan tari kontemporer di Duthserdorf, Jerman
6.	Festival Nusantara tahun 2009	Internasional	Penampilan tari kontemporer di Esplanade Theater, Singapura
7.	Festival Changmu tahun 2010	Internasional	Penampilan tari kontemporer di Seoul, Korea Selatan
8.	Art Summit 2010	Internasional	Penampilan tari kontemporer di Gedung Kesenian Jakarta
9.	Asean Festival Art 2010	Internasional	Penampilan tari kontemporer di Philipina
10.	Oz Asia 2010	Internasional	Penampilan tari kontemporer di

			Adelaide, Australia.
11.	Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) tahun 2012	Nasional	Pendanaan hibah penelitian

Sumber: Road Map Prodi Sastra Daerah Minangkabau 2014

Kebutuhan lulusan berlatar belakang bidang ilmu keminangkabauan paling banyak adalah sebagai pendidik mata pelajaran muatan lokal Budaya Alam Minangkabau dan Pamong Budaya. Hal ini ditunjukkan tidak sedikit dari lulusan Prodi Sastra Minangkabau yang memasuki dunia kerja bidang tersebut. Dalam hal ini, saat ini prodi sedang dalam proses *agreement* dengan beberapa pemerintah daerah (kota dan kabupaten) di Sumbar untuk mengirimkan utusan atas beasiswa pemerintah daerah yang bersangkutan yang kemudian akan menjalani ikatan dinas sebagai pegawai di lingkungan pemerintah daerah tersebut.²²

Tabel 3.5. Jumlah mahasiswa prodi dengan IPK kelulusan sejak tahun akademik 2006

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan	IPK Lulusan		
			terendah	rata-rata	tertinggi
2006-2007	114	8	2,85	3,24	3,63
2007-2008	158	18	2,88	3,24	3,61
2008-2009	133	11	2,60	2,94	3,28
2009-2010	176	27	2,70	3,00	3,17
2010-2011	116	18	2,75	3,05	3,26

. Sumber: Road Map Prodi Sastra Daerah Minangkabau 2014

²² Wawancara Dengan Bahren (Padang, 13 April 2016, Pukul 12.00)

Secara umum, tanggapan pengguna lulusan terhadap lulusan Prodi Sastra Minangkabau cukup baik. Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran sehingga lulusan benar-benar siap di dunia kerja yaitu dalam hal penggunaan teknologi informasi dan kemampuan bahasa Inggris.

Tabel3.5. Jumlah Lulusan dan Jumlah Mahasiswa yang Terdaftar Pada Jurusan Sastra daerah Tahun 2006 – 2011/2012

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan	IPK Lulusan
2006	24	114	8	3,14
2007-2008	40	158	18	3,14
2008-2009	36	133	11	3,02
2009-2010	47	176	27	3,03
2010-2011	11	116	18	3,05
2011-2012	35	151		

Sumber : Tim Jurusan Sastra Daerah. “Road Map Pengembangan Program Studi Sastra Minangkabau”. Padang : Jurusan Sastra Daerah, 2013, hal. 22.

D. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki prodi dikelola dan dipelihara langsung oleh prodi. Pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut disesuaikan dengan fungsi dan kebutuhannya masing-masing. Pada dasarnya, seluruh unsur civitas akademika di lingkungan Universitas Andalas dapat menggunakannya, tetapi

penggunaannya diatur dalam dokumen prosedur standar yang telah ditetapkan prodi.

Mengenai perpustakaan, di samping perpustakaan fakultas dan universitas, prodi juga memiliki perpustakaan sendiri. Akan tetapi, karena keterbatasan pengelola fasilitas ini dinamakan Ruang Baca. Prodi mempunyai kebijakan akan terus memperkaya koleksi, terutama koleksi keminangkabauan. Pemanfaat ruang baca prodi ini tidak hanya dari kalangan civitas akademika Universitas Andalas, universitas lain di luar Unand serta instansi di luar universitas juga telah memanfaatkannya. Bahkan guru muatan lokal dan pelajar sekolah menengah juga merasakan manfaat kehadiran perpustakaan ini. Koleksi pustaka juga akan semakin bertambah dengan hibah laporan atau produk kegiatan PSIKM.²³

Gambar 3.3 : Ruang Baca Sastra Daerah



Sumber : Dokumentasi Penulis

²³ Wawancara Dengan Bahren (Padang, 13 April 2016, Pukul 12.00)

Selain itu, prodi juga akan berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan akademik dan administrasi. Penambahan sarana yang berhubungan dengan persiapan proses pembelajaran (ruang, komputer, dan printer) untuk dosen akan diupayakan dapat terpenuhi. Di samping itu, kebutuhan mahasiswa terhadap akses komputer dan internet akan diupayakan secara maksimal pula.

Pemenuhan kebutuhan buku untuk ruang baca juga telah diusahakan agar terpenuhi secara maksimal. Hingga saat ini, jumlah buku di ruang baca jurusan dan prodi masih sangat kurang. Pemenuhan kebutuhan ini diharapkan selain untuk menambah referensi penelitian prodi dan mahasiswa pula menambah minat baca mahasiswa.²⁴

Penyelenggaraan pembelajaran sudah didukung oleh laptop dan LCD. Sistem penggunaannya dikelola oleh petugas yang berkantor di setiap gedung kuliah bersama. Jumlah komputer di prodi juga cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran (seminar proposal skripsi mahasiswa dan seminar dosen) dan penelitian. Salah satu komputer tersebut diperuntukan bagi mahasiswa. Mereka bisa mengakses nilai dan tawaran mata kuliah serta mengisi KRS dari komputer tersebut. Beberapa komputer prodi dalam kondisi rusak. Meskipun demikian, fakultas tiga tahun terakhir ini telah menganggarkan pembelian komputer dan printer untuk semua prodi. Konsistensi alokasi dana

²⁴ Wawancara dengan Lindawati (Padang, 14 April 2016, Pukul 14.00)

untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana ini menjamin terselenggaranya dan kesinambungan kegiatan akademik di prodi.²⁵

Tabel 3.6. Keadaan Inventaris Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Sastra Universitas Andalas pada Bulan Desember 2005²⁶

No	Nama Barang	Kode	Jumlah	Keterangan
1.	Meja biro	230,0810	1 buah	Ligna
2.	Meja ½ biro	230,0810	19 buah	Ligna
3.	Meja komputer	230,0810	2 buah	-
4.	Rak surat	230,0220	1 buah	
5.	Lemari kayu kaca	230,0610	4 buah	
6.	Lemari buku kayu kaca	230,0610	1 buah	
7.	Kursi besi putar	230,0820	2 buah	
8.	Kursi kerja kayu	230,0820	19 buah	Ligna
9.	Sice	230,0830	1 set	Ligna
10.	Filling cabinet kayu	230,0630	1 buah	Ligna
11.	Filling cabinet besi	230,0630	2 buah	President
12.	Kursi besi/ metal	230,0820	2 buah	Rusak ringan
13.	White Board	231,0150	1 buah	Gantung
14.	Dispenser	-	1 unit	Cosmos
15.	Pesawat Telepon	-	1 unit	

²⁵ Road Map Program Studi Jurusan Sastra Daerah, Tim Penyusun Jurusan Sastra Daerah., Hal 16

²⁶ Sasda Evaluasi Diri., *Op. Cit.*, Hal xxi

16.	Aiphon	-	1 unit	
17.	P.C	230.1100	6 unit	Samsung
18.	Printer	230.1100	1 unit	Samsung
19.	Lap Top	-	1 unit	Tosiba(sedang dipinjam oleh dosen)
20.	Handy Cam	-	1 unit	Sony
21.	LCD	-	1 unit	
22.	OHP		1 unit	
23.	Scaner		1 unit	

Prodi juga menggunakan sarana dan prasarana yang dikelola oleh universitas dan fakultas yaitu untuk perkuliahan dan kegiatan mahasiswa. Perkuliahan dilakukan di Gedung Kuliah Bersama Unand yang terdiri Gedung A, B, C, D, E, F dan G. Untuk Fakultas Ilmu Budaya ruang perkuliahan dilakukan di gedung F (6 lokal), C (3 lokal) dan G (3 lokal). Ke 12 lokal itu memiliki luas 1.310 m². Secara umum rasio ketersediaan prasarana tersebut di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas adalah (1) rasio ketersediaan ruang kuliah 1,23 m² per mahasiswa; (2) rasio ketersediaan laboratorium 1,34 m² per mahasiswa; (3) rasio ketersediaan ruang baca 0,38 m² per mahasiswa; (4) rasio ketersediaan ruang dosen 5,58 m² per dosen tetap.²⁷

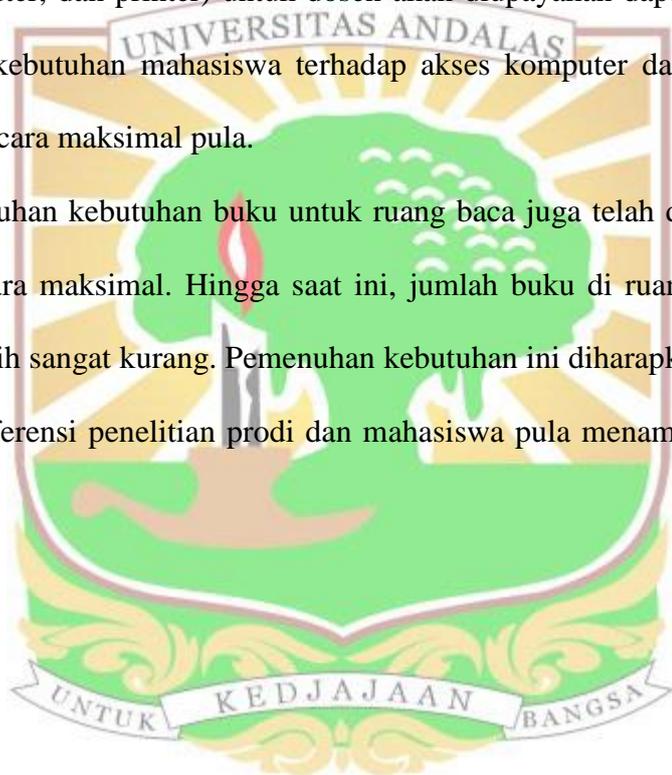
Fakultas Ilmu Budaya juga memiliki laboratorium bahasa yang juga digunakan oleh Prodi Sastra Minangkabau. Laboratorium itu terdiri dari dua kelas

²⁷ *Ibid.* Hal 14.

yaitu A dan B. Laboratorium ini dimanfaatkan untuk menyelenggarakan perkuliahan keterampilan berbahasa mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya. Fasilitas yang tersedia adalah 40 set perangkat audio visual.²⁸

Selain itu, prodi juga akan berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan akademik dan administrasi. Penambahan sarana yang berhubungan dengan persiapan proses pembelajaran (ruang, komputer, dan printer) untuk dosen akan diupayakan dapat terpenuhi. Di samping itu, kebutuhan mahasiswa terhadap akses komputer dan internet akan diupayakan secara maksimal pula.

Pemenuhan kebutuhan buku untuk ruang baca juga telah diusahakan agar terpenuhi secara maksimal. Hingga saat ini, jumlah buku di ruang baca jurusan dan prodi masih sangat kurang. Pemenuhan kebutuhan ini diharapkan selain untuk menambah referensi penelitian prodi dan mahasiswa pula menambah minat baca mahasiswa.



²⁸ *Ibid.*, Hal 15

BAB IV

ALUMNI JURUSAN SAstra DAERAH MINANGKABAU FAKULTAS ILMU BUDAYA UNAND

Sejak berdiri pada tahun 1985 sampai tahun 2014 Prodi Sastra Daerah Minangkabau telah meluluskan banyak alumni. Para alumni ini berkiprah di berbagai bidang profesi seperti media massa, dosen, wirausaha, PNS dan lain sebagainya. Kompetensi lulusan yang telah ditetapkan Program Studi Bahasa dan Sastra Minangkabau meliputi kemampuan di bidang kebahasaan, kesusatraan, dan kebudayaan Minangkabau.

Kompetensi lulusan dibagi menjadi tiga bagian yaitu kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya. Uraian masing-masingnya adalah sebagai berikut:¹ Kompetensi Utama, mampu melakukan penelitian di bidang sastra, bahasa, dan budaya Minangkabau dan mempublikasikannya; memiliki kemampuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang bahasa, sastra, dan budaya Minangkabau; memiliki kepekaan sosial budaya masyarakat Minangkabau dan mampu memberikan solusi dalam pemecahan masalah sosial budaya yang berkembang dalam masyarakat; Mampu berkomunikasi dan bekerjasama secara efektif; dan memahami dan menyadari tanggung jawab profesi dan etika.

¹ *Road Map Program Studi Jurusan Sastra Daerah, Tim Penyusun Jurusan Sastra Daerah, Hal., 5*

Kompetensi Pendukung, Mampu secara aktif menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan bahasa, sastra, dan budaya dalam menemukan, mengidentifikasi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan hal kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan; Mampu menerapkan sikap wirausaha dalam membangun dan mengembangkan industri di bidang kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan; dan Mampu beradaptasi dalam setiap perkembangan informasi dan teknologi serta dinamika kehidupan masyarakat. Kompetensi lainnya adalah Menguasai bidang kepariwisataan; Menguasai teknik penulisan jurnalistik; dan Mampu menggunakan media audio visual.

Kompetensi di atas menunjukkan bahwa karakteristik Prodi Sastra Minangkabau mengedepankan pembelajaran untuk penguasaan pengetahuan budaya lokal Minangkabau untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, kompetensi prodi juga menunjukkan komitmen prodi dalam membekali mahasiswa menjawab visi dan misi prodi untuk pengembangan baik prodi maupun ilmu pengetahuan secara umum.

Pada dasarnya kompetensi lulusan belum sepenuhnya mencapai harapan, namun beberapa orang lulusan sebelum menyelesaikan studinya rata-rata telah merintis karir. Hal ini akan mempermudah lulusan meningkatkan daya jualnya karena sudah mendapatkan pengalaman yang berguna dalam mengembangkan karir mereka sebelumnya.²

Ada beberapa profil singkat alumni Prodi Sastra Daerah Minangkabau yang telah berkarir di di berbagai tempat. Di antara mereka yang mengabdikan dirinya

² Wawancara dengan Lindawati di Kampus Unand Limau Manis, Tanggal 17 Juni 2016

kembali ke almamaternya di Jurusan Sastra Daerah maupun yang bergerak di bidang profesi lainnya. Berikut beberapa profil alumni dari Program Studi Sastra Daerah Minangkabau :

1. Dr. Lindawati, M. Hum.

Dr. Lindawati, M. Hum adalah Alumni Jurusan Sastra daerah Minangkabau Fakultas Sastra Universitas Andalas yang termasuk senior. Ia merupakan mahasiswa angkatan pertama pada tahun 1982 dan terdaftar sebagai mahasiswa Sastra Indonesia. Sejak mahasiswa ia telah memiliki pemikiran cemerlang dan mendapat beberapa kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri. Program Sarjana diselesaikannya di fakultas sastra Universitas Andalas dan program S2 serta S3 diselesaikannya di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pada tahun 2014 Dr. Lindawati, M. Hum menjabat sebagai Ketua Program Studi Sastra Daerah Minangkabau.

2. Hasanudin

Hasanudin terdaftar menjadi mahasiswa Prodi Sastra Daerah Minangkabau pada tahun akademik 1987/1988 setelah lulus mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dengan pilihan Program Studi Sastra Minangkabau sebagai pilihan pertama di Universitas Andalas. Faktor yang mendasari keinginannya dalam memilih jurusan ini adalah karena selain memang keinginan sendiri dalam

mempelajari sastra dan budaya Minangkabau, juga nasehat dari salah seorang teman yang mengusulkan dalam pemilihan jurusan ini.³

Selama mengikuti perkuliahan Hasanudin kurang aktif dalam organisasi kampus. Pengalaman organisasinya selama kuliah hanya tercatat sebagai anggota BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) bidang penalaran. Kurang aktifnya Hasanudin dalam organisasi dikarenakan ia sering pulang ke kampung halaman di Kapalo Ilalang, Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam untuk membantu orang tuanya berladang dan bersawah. Faktor ekonomi keluarga yang kekurangan membuat Hasanudin harus sering pulang ke kampung halaman, dikarenakan orang tuanya yang pensiunan muda ABRI harus menghidupi lima orang anaknya dari hasil sawah, termasuk Hasanudin yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

Pada tahun 1991 sewaktu masih menjadi mahasiswa Hasanudin mendapatkan beasiswa TID (Tunjangan Ikatan Dinas), yang mengharuskan ijazahnya selepas wisuda tahun 1992 ditahan oleh pihak Rektorat Universitas Andalas. Untuk dapat mengambil ijazahnya kembali Hasanudin harus mengikuti seleksi Pegawai Negeri, yang di ikutinya pada tahun 1993 dan berbuah Surat Keputusan pengangkatan sebagai Dosen Program Studi Sastra Daerah Minangkabau pada tahun yang sama. Hasanudin sendiri tercatat sebagai alumni pertama dari Jurusan Sastra Daerah Minangkabau yang menjadi dosen di jurusan tersebut.⁴

³ Wawancara dengan Hasanudin di Kampus Unand Limau Manis, Tanggal 21 juni 2016

⁴ ibid

Hasanudin diangkat sebagai Sekretaris Jurusan Sastra Daerah Minangkabau pada tahun 1994, namun pada tahun 1996 ia harus meninggalkan posisinya tersebut karena melanjutkan studi dengan mengambil Program Magister dibidang Program Kajian Budaya Universitas Udayana Bali dan menyelesaikannya pada tahun 1999. Pada tahun tersebut pula ia kembali mengajar dan diangkat sebagai Ketua Jurusan Sastra Daerah Minangkabau pada tahun 2002. Tiga tahun menjabat sebagai Ketua Jurusan, Hasanudin melanjutkan studinya mengambil program Doktor dibidang yang sama sewaktu S2 yaitu Program Kajian Budaya, dan ia menyelesaikan studinya tersebut pada tahun 2009 dengan predikat *Cumlaude*.

Setelah menyelesaikan program Doktor, Hasanudin kembali mengajar pada tahun 2009. Namun belum lama mengajar Hasanudin diminta untuk mengisi posisi sebagai sekretaris LPPM UNAND (Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas) yang diketuai oleh Prof. Dr. James Helyward. Ia mengisi posisi sekretaris tersebut hingga tahun 2012.

Setelah selesai bertugas LPPM UNAND, pada tahun 2014 Hasanudin ditarik oleh Fakultas Ilmu Budaya untuk menjadi PD III (Wakil Dekan III) dibawah kepemimpinan Dekan Prof. Dr. Phil. Gusti Asnan, dan hingga saat ini Hasanudin masih menjabat posisi tersebut. Hasanudin saat ini telah dikaruniai 4 orang anak, buah dari pernikahannya pada tahun 1996.

3. Dasrul

Dasrul menjadi mahasiswa Prodi Sastra Daerah Minangkabau pada tahun 2001 dengan mengikuti UMPTN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Sastra

Daerah Minangkabau merupakan pilihan pertamanya. Sebelum diterima menjadi mahasiswa Sastra Daerah, Dasrul juga lulus PMDK di Universitas Gadjah Mada Jurusan Hukum, namun ia mengurungkan niatnya dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang kurang mendukung untuk kuliah di Pulau Jawa.

Selama kuliah di Jurusan Sastra Daerah Minangkabau, Dasrul cukup aktif dalam organisasi di kampus. Pada tahun 2002-2004 ia menjadi ketua BSTM (Bengkel Seni Tradisional Minangkabau) selama dua periode. Dasrul juga menjadi ketua di Ikatan Mahasiswa Sastra Daerah se Indonesia pada tahun 2004-2005.

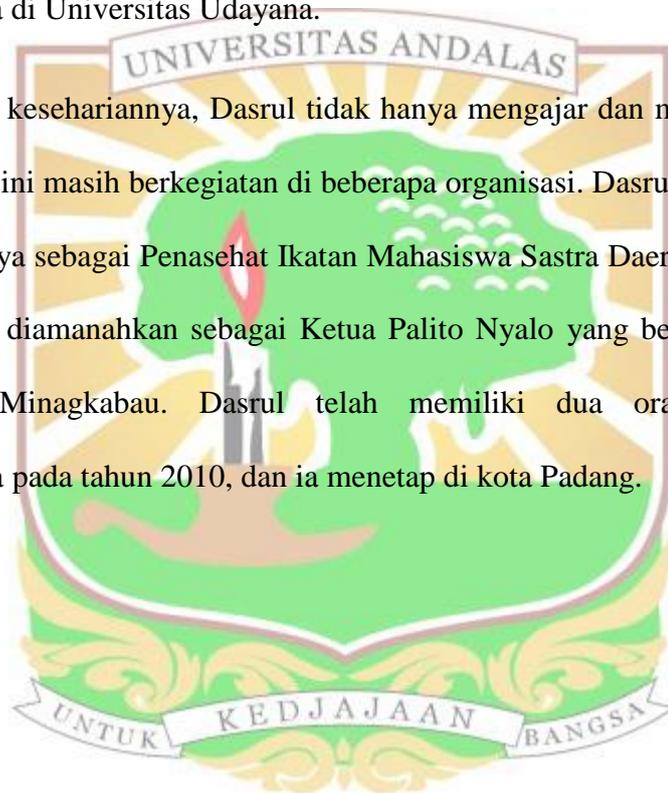
Kehidupan ekonomi keluarga yang tidak terlalu berada, tidak membuat Dasrul surut dalam menjalani perkuliahan. Kekurangan ekonomi ini ia tutupi dengan cara berjualan koran dan berjualan minuman di sekitar lingkungan kampus. Namun kekurangan ini tidak menghalangi ia untuk menorehkan prestasi semasa kuliah. Selama aktif menjadi mahasiswa Dasrul juga mencatat beberapa prestasi yaitu, pada tahun 2003 ia menjadi utusan Indonesia dalam program Asosiasi Mahasiswa Asia Pasifik se Asia Tenggara di Universiti Malaya. Ia pernah menjadi mahasiswa berprestasi tingkat Universitas Andalas pada tahun 2004, juara II seminar Tingkat Nasional di bidang kajian budaya pada tahun 2004 di Malang. Dasrul memiliki pandangan semua impian jika diiringi dengan usaha dan kerja keras maka akan terwujud.⁵

Setelah menyelesaikan studinya Prodi Sastra Daerah Minangkabau pada tahun 2005, Dasrul membuka usaha rental kaset Zoom di Pasar Baru, tidak jauh

⁵ Wawancara dengan Dasrul di Palito Nyalo, Tanggal 17 Juni 2016

dari lingkungan Universitas Andalas. Pada tahun 2007 Dasrul diangkat sebagai wartawan di Harian Padang Ekspres, dan pada tahun itu pula ia di promosikan sebagai reporter di Padang TV. Selain berprofesi sebagai reporter di Padang TV, Dasrul juga mengajar sebagai Dosen Luar Biasa (LB) di Prodi Sastra Daerah Minangkabau. Ia diangkat sebagai dosen LB pada tahun 2013, pengangkatan ini bisa ia dapatkan setelah menyelesaikan program Magister Kajian Budaya, Media, dan Pariwisata di Universitas Udayana.

Dalam kesehariannya, Dasrul tidak hanya mengajar dan menjadi reporter, ia hingga saat ini masih berkegiatan di beberapa organisasi. Dasrul sampai saat ini masih dipercaya sebagai Penasehat Ikatan Mahasiswa Sastra Daerah se Indonesia, ia juga masih diamanahkan sebagai Ketua Palito Nyalo yang bergerak dibidang kebudayaan Minangkabau. Dasrul telah memiliki dua orang anak dari pernikahannya pada tahun 2010, dan ia menetap di kota Padang.



BAB V

KESIMPULAN

Hadirnya Fakultas Sastra Universitas Andalas pada tahun 1982 merupakan wujud keinginan dari tokoh-tokoh Minangkabau serta masyarakat Sumatera Barat. Banyak potensi-potensi dalam bidang sastra dan sosial budaya yang perlu dikembangkan di Minangkabau. Sejak tahun 1960-an telah sering dilakukan seminar-seminar besar yang berhubungan dengan adat, agama, sejarah, kemasyarakatan, kesusastraan, dan kebudayaan Minangkabau. Seminar tersebut telah diadakan di berbagai kota di Sumatera Barat, yang selalu dihadiri oleh tokoh-tokoh besar yang selalu menyarankan untuk didirikannya Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial di Universitas Andalas. Pada tahun 1982 akhirnya Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial didirikan di Universitas Andalas.

Hadirnya Fakultas Sastra dan Ilmu-Ilmu Sosial disertai dengan berdirinya empat jurusan yang salah satunya adalah Jurusan Sastra Daerah Minangkabau. Meski mulai dibuka pada tahun 1983, namun karena berbagai keterbatasan yang ada ketika itu, khusus Jurusan Sastra Daerah belum bisa melakukan penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa pada Jurusan Sastra Daerah baru dimulai pada tahun 1985. Ini terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana pada saat itu serta kurangnya tenaga pengajar yang menyebabkan penerimaan mahasiswa baru bisa dilaksanakan pada tahun 1985, hal ini pula yang mendasari tahun tersebut ditetapkan sebagai tahun berdirinya jurusan Sastra Daerah Minangkabau.

Pada tahun 1993 Jurusan Sastra Daerah Minangkabau mulai merekrut alumninya sebagai tenaga pengajar yaitu, Hasanudin. Jurusan ini mulai meningkatkan mutu dosennya dengan mengirim mereka melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Perkembangan Jurusan ini juga ditunjang penyempurnaan kurikulum yang digunakan serta peningkata fasilitas sarana dan prasarana, untuk menunjang perkuliahan.

Pada tahun ajaran 2002/2003 telah diadakan *workshop* perbaikan kurikulum yang dilaksanakan pada 27-29 Maret 2003. Kurikulum ini telah memberikan dasar bagi pengembangan program studi dengan berbasis kompetensi yang diperluas dan terarah, yakni dengan penambahan kompetensi kajian budaya di samping dua kompetensi sebelumnya (linguistik dan kesusastraan), serta penambahan dua paket pilihan keterampilan yang relevan yakni kepariwisataan dan jurnalistik.

Bidang pendidikan dan pengajaran, saat ini prodi telah melaksanakan kurikulum hasil revisi tahun 2010 lalu tepatnya pada semester ganjil tahun pembelajaran 2011/2012. Pemberlakuan kurikulum hasil revisi ini akan berimbas pada aspek lain, antara lain pemadatan jumlah beban sks kelulusan mahasiswa, pemendekan masa studi mahasiswa, pemadatan materi dan bahan ajar perkuliahan, serta efisiensi mata kuliah yang materinya tumpang tindih.

Bidang kemahasiswaan, proses penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya dilakukan jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri yang sekarang dikenal dengan nama SNM-PTN, selain itu juga dibuka jalur dari SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru). Proses perkuliahan terdiri atas mata kuliah

yang bersifat teoritis atau mata kuliah dasar pengetahuan. Disamping mata kuliah teoritis ini ada sejumlah perkuliahan yang mengandung ketrampilan. Perkuliahan ini berkaitan langsung dengan budaya masyarakat Minangkabau, dan perkuliahan yang bersifat seperti ini biasanya dilakukan dengan praktek langsung. Kekhasan jurusan ini terletak pada perkuliahan tersebut.

Fakultas Sastra mempunyai beberapa macam organisasi kemahasiswaan, seperti BEM, LMJ, dan BSTM, serta Forum Studi Islam. Mahasiswa-mahasiswa jurusan Sastra Minangkabau turut berpartisipasi aktif dalam organisasi tersebut. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sering diikuti mahasiswa terdiri dari: olah raga, seni/budaya, jurnalistik, pencinta alam dan kerohanian. Untuk bidang seni/budaya, mahasiswa bergabung dalam BSTM (Bengkel Seni Tradisi Minangkabau). Kegiatan-kegiatan yang sering mereka lakukan terkait dalam bidang musik tradisional, tari, randai, dan pencak silat. Mahasiswa-mahasiswa yang bergabung dalam BSTM telah sering tampil dalam acara ceremonial di lingkungan kampus dan di luar kampus.

Keberadaan Prodi Sastra Daerah Minangkabau telah memberikan banyak manfaat kepada lembaga pemerintah dan swasta serta masyarakat. Namun demikian, perlu dilakukan peningkatan mutu kualitas mahasiswa dan alumni agar mampu lebih bersaing di dunia kerja. Selain itu perlu koordinasi yang lebih antara lembaga ini dengan alumni untuk memberikan berbagai dukungan agar kedepannya dapat menjadi lebih baik dan dapat menentukan arah yang tepat setelah menyelesaikan studinya di Jurusan Sastra Daerah Minangkabau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

Surat Keputusan Mendikbud No. 0538/0/1993 tentang jenis dan jumlah fakultas jurusan pada Fakultas Sastra Universitas Andalas.

B. Hasil Penelitian

- Fitri, Helma. "Program Studi Bahasa Dan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982- 2011". Padang : *Skripsi*, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Rahmadani, Ana Fitri. "Dinamika Jurusan Ilmu sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2008" Padang: *Skripsi*, Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Sunatha, Frans. "Universitas (UPI_YPTK) Padang: Dari Akademi Menjadi Universitas 1985-2001". Padang: *skripsi*, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Usman, Amir Hakim. "Fakultas Sastra Universitas Andalas: Dari Idaman Sampai Kenyataan". Padang : Orasi Ilmiah, Lustrum Fakultas Sastra Unand, 2002.
- Zed, Mestika "Apakah Fakta Sejarah" dalam, *Seri Bursa Karya Ilmiah*, No2. Padang: Ikatan Keluarga Mahasiswa Sejarah, 1958.
- Tim JurusanSastra Daerah: "Road Map Pengembangan Program StudiSastra Daerah Minangkabau, 2013.

C. Buku

- Abdullah, Taufik, 1985, *IlmuSejarahdanHistoriografi: ArahdanPrespektif*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gottschalk, Louis, 1985, "*MengertiSejarah*", TerjemahanNugrohoNotosusanto, Jakarta: UI Press
- Kuntowijoyo, 2003,*Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mudyaharjo, Redja, 2011, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sjamsudin, Heliuss, 2007, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.

Tim Fakultas Sastra Unand, 2009, *Buku Pedoman Sastra*, Padang.

Tim Jurusan Sastra Daerah. *Buku Profil Jurusan Sastra Daerah*, Padang: Maknek Production, 2009.

Kato Tsuyoshi, *Adat Minangkabau Dan Merantau Dalam Perspektif Sejarah*, Jakarta: Balai Putaka, 2005.

Wahyudin, Dinndkk, 2012, *pengantar pendidikan*, Tangerang: Unversitas Terbuka.

Zulqayim, dkk, (eds). "Program Studi Bahasa Dan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Andalas 1982-2011". Padang: *Informasi Salingka Unand*, Unand Press., 2009.



DAFTAR INFORMAN

Nama : Dr. Lindawati, M. Hum
 Umur : 54 tahun
 Pekerjaan : Ketua Jurusan Sastra Daerah Minangkabau
 Alamat : Kampus Unand Limau Manis Padang

Nama : Bahren, S.S., MA
 Umur : 43 tahun
 Pekerjaan : Sekretaris Jurusan Sastra Daerah Minangkabau
 Alamat : Kampus Unand Limau Manis Padang

Nama : Eka Megalia
 Umur : 34 tahun
 Pekerjaan : Staf Pengajar Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
 Alamat : Belimbing Padang

Nama : Muhammad Wahyu
 Umur : 35 tahun
 Pekerjaan : Wiraswasta/Alumni Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
 Alamat : Belimbing Padang

Nama : Mak Nek
 Umur : 28 tahun
 Pekerjaan : Alumni Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
 Alamat : Sijunjung, Dharmasraya

Nama : Drs. Mukhlis, M. Hum
 Umur : 49 tahun
 Pekerjaan : Staf Pengajar Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
 Alamat : Lubukbegalung, Padang

Nama : Are Fadly
 Umur : 24 tahun
 Pekerjaan : Alumni Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
 Alamat : Muaropaneh, Solok

Nama : Mainar
 Umur : 47 tahun
 Pekerjaan : Kaur Akademik Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
 Alamat : Marapalam, Padang

Nama : Harry



Umur : 38 tahun
Pekerjaan : Staf Pengajar Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
Alamat : Jl. Mohammad Hatta, Pasar baru, Padang

Nama : Revi Mutia
Umur : 23 tahun
Pekerjaan : Swasta/ alumni Jurusan Sastra Daerah Minangkaba
Alamat : Jl Ratulangi No. 10 Padang

Nama :Dasrul
Umur :35
Pekerjaan :Wartawan
Alamat :Pauh





LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEPUTUSAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

No. 0538/O/1983

tentang

JENIS DAN JUMLAH JURUSAN PADA FAKULTAS
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0174/O/1983 tanggal 1 Maret 1983 telah ditetapkan Penataan Jurusan pada Fakultas di Lingkungan Universitas/Institut Negeri;
 - b. bahwa dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0125/O/1983 tanggal Maret 1983 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas belum diatur jenis dan jumlah jurusan;
 - c. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada sub a dan b dipandang perlu menetapkan jenis dan jumlah jurusan pada fakultas di lingkungan Universitas Andalas.
- Meningat** :
1. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1961 tentang Penguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1961 Nomor 302);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980 tentang Pokok-pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri (Lembaran Negara Tahun 1980 Nomor 10);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1981 tentang Penataan Fakultas pada Universitas/Institut Negeri (Lembaran Negara Tahun 1981 No. 41);
 4. Keputusan Presiden Nomor 44 Tahun 1974;
 5. Keputusan Presiden Nomor 45 Tahun 1974, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 1983;
 6. Keputusan Presiden Nomor 39 Tahun 1982;
 7. Keputusan Presiden Nomor 45/M Tahun 1983;
 8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0145/O/1979, Nomor 0222b/O/1980 sampai dengan No. 0222g/O/1980, dan No. 0172/O/1983;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0125/O/1983;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0174/O/1983;
- Memperhatikan** :
- Persetujuan Menteri Negara Pelayaganaan Aparatur Negara dengan suratnya Nomor B-5871/MEN-PAN/11/83 tanggal 3 November 1983;

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG JENIS DAN JUMLAH JURUSAN PADA FAKULTAS DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ANDALAS.

Pasal 1

Universitas Andalas terdiri dari 8 (delapan) fakultas yaitu

- fakultas Sastra;
- fakultas Hukum;
- fakultas Ekonomi;
- fakultas Kedokteran;
- fakultas Pertanian;
- fakultas Peternakan;
- fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- fakultas Non gelar Teknologi.

Pasal 2

Fakultas Sastra terdiri dari 5 (lima) jurusan yaitu

1. Jurusan Sastra Indonesia;
2. Jurusan Sastra Daerah;
3. Jurusan Sastra Inggris;
4. Jurusan Sejarah;
5. Jurusan Sosiologi.

Pasal 3

Fakultas Hukum terdiri dari 5 (lima) jurusan yaitu :

1. Jurusan Hukum Keperdataan;
2. Jurusan Hukum Pidana;
3. Jurusan Hukum Tata Negara;
4. Jurusan Hukum Internasional;
5. Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum.

Pasal 4

Fakultas Ekonomi terdiri dari 3 (tiga) jurusan yaitu :

- 1. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan;
- 2. Jurusan Manajemen;
- 3. Jurusan Akuntansi.

Pasal 5

Fakultas Kedokteran terdiri dari 5 (lima) jurusan yaitu :

- 1. Jurusan Ilmu Alam Dasar Kedokteran;
- 2. Jurusan Ilmu Kedokteran Dasar Umum;
- 3. Jurusan Ilmu Kedokteran Medik;
- 4. Jurusan Ilmu Kedokteran Bedah;
- 5. Jurusan Ilmu Kedokteran Masyarakat.

Pasal 6

Fakultas Pertanian terdiri dari 5 (lima) jurusan yaitu :

- 1. Jurusan Budi Daya Pertanian;
- 2. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian;
- 3. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan;
- 4. Jurusan Teknologi Pertanian.

Pasal 7

Fakultas Peternakan terdiri dari 2 (dua) jurusan yaitu :

- 1. Jurusan Produksi Ternak;
- 2. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak.

Pasal 8

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari 3 (tiga) jurusan yaitu :

- 1. Jurusan Kimia;
- 2. Jurusan Farmasi;
- 3. Jurusan Biologi;

Pasal 9

Fakultas Non-gelar Teknologi terdiri dari 3 (tiga) jurusan yaitu :

- 1. Jurusan Teknik Mesin;
- 2. Jurusan Teknik Sipil;
- 3. Jurusan Teknik Elektro.

Pasal 10

Pimpangan terhadap jenis dan jumlah jurusan sebagaimana tersebut dalam pasal 2 sampai dengan pasal 9 ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab bidang pendayagunaan aparatur negara.

Pasal 11

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka semua ketentuan yang bertentangan dengannya dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 8 Desember 1983

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Prof. Dr. Nugroho Notosusanto.



KEPUTUSAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
No. 31/DJ/Kep/1983

tentang

KURIKULUM INTI PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA BIDANG
SASTRA, ANTROPOLOGI, ARKEOLOGI, SEJARAH, FILSAFAT
DAN PERPUSTAKAAN.

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0212/U/1982 telah ditetapkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan tinggi;
 - b. bahwa pendidikan tinggi bidang Sastra, Antropologi, Arkeologi, Sejarah, Filsafat dan Perpustakaan di Indonesia merupakan satu sistem yang bulat dan utuh sehingga perlu ditetapkan ketentuan yang mendasari kurikulumnya;
 - c. bahwa untuk pembinaan dan pengembangan kurikulum serta penyajian program-program pendidikan yang lebih beragam dan terbuka, yang dimungkinkan oleh pelaksanaan sistem kredit semester, perlu ditetapkan kurikulum inti program Pendidikan Sarjana Bidang Sastra, Antropologi, Arkeologi, Sejarah, filsafat dan Perpustakaan.
- Mengingat :
1. Undang-undang No. 22 tahun 1961;
 2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 3 tahun 1980;
 - b. No. 5 tahun 1980;
 - c. No. 27 tahun 1981;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. No. 44 tahun 1974;
 - b. No. 45 tahun 1974, sebagaimana telah diubah/ditambah terakhir dengan Keputusan Presiden No. 15 tahun 1982;
 - c. No. 86/M tahun 1976;
 - d. No. 59/M tahun 1978.
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan :
 - a. No. 0140/U/1975;
 - b. No. 0211/U/1982;
 - c. No. 0212/U/1982.
 5. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 048/DJ/Kep/1982.

Memperhatikan : Pertimbangan Konsorsium Sastra dan Filsafat, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KURIKULUM INI PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA BIDANG SASTRA, ANTHROPOLOGI, ARKEOLOGI, SEJARAH, FILSAFAT DAN PERPUSTAKAAN.

Pasal 1.

Program Pendidikan Sarjana Bidang Sastra, Antropologi, Arkeologi, Sejarah, Filsafat dan Perpustakaan bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli dalam salah satu bidang tersebut dengan kualifikasi sebagai berikut :

- a. Berkepribadian dan berkesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila, UUD 1945.
- b. Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu-ilmu Sastra, Antropologi, Arkeologi, Sejarah, Filsafat dan Perpustakaan.
- c. Menguasai dasar-dasar metodologi, ilmu sehingga mampu mengembangkan salah satu bidang tersebut dan bertindak sebagai sarjana.
- d. Mempunyai keahlian dasar dalam mengenali, memahami, menghayati, menjelaskan, dan menyelesaikan masalah-masalah dalam salah satu bidang ilmu itu sesuai dengan tingkat keahliannya.
- e. Mengetahui asas-asas pengelolaan dan mampu memangku tugas sesuai dengan bidang dan tingkat keahliannya.

Pasal 2.

Pembinaan dan pengembangan Program Pendidikan Sarjana Bidang Sastra, Antropologi, Arkeologi, Sejarah, Filsafat dan Perpustakaan direncanakan dan dilaksanakan dengan berpedoman pada perangkat kewenangan yang telah ditetapkan.

Pasal 3.

Program studi yang dapat dikembangkan di dalam Fakultas Sastra, Budaya dan Filsafat ialah :

1. Program studi Sastra dengan program kekhususan :
 - (a). Sastra Indonesia,
 - (b). Sastra Daerah,
 - (c). Sastra ...

- (d). Sastra Cina,
 - (e). Sastra Arab,
 - (f). Sastra Perancis,
 - (g). Sastra Inggris,
 - (h). Sastra Belanda,
 - (i). Sastra Jerman,
 - (j). Sastra Rusia.
2. Program studi Antropologi,
 3. Program studi Arkeologi,
 4. Program studi Sejarah,
 5. Program studi Filsafat,
 6. Program studi Perpustakaan.

Pasal 4.

Rektor menetapkan kurikulum untuk program studi atas usul dekan, berdasarkan keputusan senat akademik fakultas setelah yang terakhir ini mendengarkan pendapat jurusan.

Pasal 5.

Kurikulum fakultas yang dimaksud pada pasal 4, merupakan pengembangan terhadap kurikulum inti dengan penambahan mata kuliah kekhususan sejumlah 30 sampai 46 SKS beban studi dan mata kuliah pilihan dengan beban studi antara 0 sampai 46 SKS.

Pasal 6.

Kurikulum inti Program Pendidikan Sarjana Sastra terdiri dari komponen mata kuliah sebagai berikut :

- (a). Matakuliah Dasar Umum (MKDU) dengan beban studi 10 SKS,
- (b). Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) dengan beban studi 20 SKS,
- (c). Matakuliah Keahlian (MKK) dengan beban studi 20-80 SKS.

Pasal 7.

Program studi Sarjana Filsafat pada Fakultas Sastra dimulai sesudah program pendidikan Sarjana Muda dengan :

- (a). Matakuliah Keahlian (MKK) dengan beban studi 20-24 SKS,
- (b). Matakuliah Kekhususan/pilihan dengan beban studi 26-30 SKS.

Pasal 8.

Program studi Sarjana Perpustakaan pada Fakultas Sastra dimulai sesudah program pendidikan Sarjana Muda dengan :

- (a). Matakuliah Keahlian (MKK) dengan beban studi 20-24 SKS,
- (b). Matakuliah Kekhususan/pilihan dengan beban studi 26-30 SKS.

Pasal 9.

Komponen MKDU kurikulum inti bidang sastra, antropologi, arkeologi, sejarah, filsafat, dan perpustakaan meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(1). Agama	2 SKS
(2). Pancasila	2 SKS
(3). Kewiraan	2 SKS
(4). Ilmu Sosial Dasar	2 SKS
(5). Ilmu Alamiah Dasar	2 SKS
<hr/>	
Jumlah	10 SKS

Pasal 10.

Komponen MKDK kurikulum inti bidang sastra, antropologi, arkeologi, sejarah, filsafat, dan perpustakaan meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(1). Bahasa Indonesia	4 SKS
(2). Sejarah Pemikiran Modern	2 SKS
(3). Dasar-Dasar Filsafat	4 SKS
(4). Manusia dan Kebudayaan di Indonesia	4 SKS
(5). Sejarah Kebudayaan Indonesia	4 SKS
(6). Masyarakat dan Kesenian Indonesia	2 SKS
<hr/>	
Jumlah	20 SKS

Pasal 11.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan Sastra Indonesia meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(a) Linguistik	
(1) Pengantar Linguistik Umum	4 SKS
(2) Fonologi Bahasa Indonesia	4 SKS
(3) Morfologi	3 SKS
(4) Sintaksis	3 SKS
(5) Semantik	4 SKS

(b) Kesusastaaran	
(1) Pengantar Kajian Kesusastaaran	4 SKS
(2) Kajian Irama Indonesia	4 SKS
(3) Kajian Puisi Indonesia	4 SKS
(4) Kajian Cerita Rekaan Indonesia	4 SKS
(5) Kritik Sastra	4 SKS
(c) Filologi	
(1) Pengantar Filologi	4 SKS
(2) Telaah Naskah	4 SKS
(d) Metode Penelitian (pilih satu)	
(1) Metode Penelitian Kesusastaaran	4 SKS
(2) Metode Penelitian Linguistik	4 SKS
(e) Seminar (pilih satu)	
(1) Seminar Kesusastaaran	4 SKS
(2) Seminar Linguistik	4 SKS
(f) Sejarah (pilih satu)	
(1) Sejarah Kesusastaaran	4 SKS
(2) Sejarah Kajian Bahasa	4 SKS
	<hr/>
	Jumlah 58 SKS

Pasal .12.

Komponen MKK kurikulum inti Program Kekhususan Sastra Daerah meliputi mata kuliah dengan beban studi sebagai berikut:

(a) Kemahiran Bahasa	20 SKS
(b) Linguistik	
(1) Pengantar Linguistik Umum	4 SKS
(2) Fonologi Bahasa Daerah	4 SKS
(3) Morfologi Bahasa Daerah	3 SKS
(4) Sintaksis Bahasa Daerah	3 SKS
(5) Semantik Bahasa Daerah	4 SKS
(c) Kesusastaaran	
(1) Pengantar Kajian Kesusastaaran	4 SKS
(2) Kajian Puisi Daerah	4 SKS
(3) Kajian Prosa Daerah	4 SKS
(4) Kritik Sastra	4 SKS
(d) Filologi	
(1) Pengantar Filologi	4 SKS
(2) Telaah Naskah	4 SKS

(e) Sejarah (pilih satu)		
(1) Sejarah kesusastraan Daerah	4	SKS
(2) Sejarah Kajian Bahasa Daerah	4	SKS
(f) Metode Penelitian (pilih satu)		
(1) Metode Penelitian Kesusastraan	4	SKS
(2) Metode Penelitian Linguistik	4	SKS
(g) Seminar (pilih satu)		
(1) Seminar Kesusastraan	4	SKS
(2) Seminar Linguistik	4	SKS
	Jumlah	74 SKS

Fasal 13.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan Sastra Asing (Jepang, Cina, Arab, Prancis, Inggris, Belanda, Jerman, Rusia) meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(a) Kemahiran bahasa asing yang bersangkutan	20	SKS
(b) Linguistik		
(1) Pengantar Linguistik Umum	4	SKS
(2) Fonologi bahasa yang bersangkutan	4	SKS
(3) Morfologi bahasa yang bersangkutan	3	SKS
(4) Sintaksis bahasa yang bersangkutan	3	SKS
(5) Semantik bahasa yang bersangkutan	4	SKS
(6) Teori terjemahan	2	SKS
(c) Kesusastraan		
(1) Pengantar Kajian Kesusastraan	4	SKS
(2) Kajian Drama sastra yang bersangkutan	4	SKS
(3) Kajian Puisi sastra yang bersangkutan	4	SKS
(4) Kajian Prosa sastra yang bersangkutan	4	SKS
(5) Sejarah kesusasteraan yang bersangkutan	4	SKS
(d) Latar Belakang		
Ikh. Sejarah kebudayaan wilayah ybs,	4	SKS
(e) Terjemahan bahasa asing ybs. Indonesia	4	SKS
(f) Metode Penelitian (pilih satu)		
(1) Metode Penelitian Kesusastraan	4	SKS
(2) Metode Penelitian Linguistik	4	SKS

(g) Kepita Selektta (pilih satu)	
(1) Seminar Kesusastraan yang bersangkutan	4 SKS
(2) Seminar Linguistik bahasa yang bersangkutan	4 SKS
	Jumlah
	<hr/> 56 SKS

Pasal 14.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan Antropologi meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(a) Pengantar	
(1) Pengantar Antropologi	2 SKS
(2) Pengantar Antropologi Biologi/Ragawi	2 SKS
(3) Pengantar Sosiologi	2 SKS
(4) Pengantar Linguistik Umum	4 SKS
(5) Pengantar Prehistori	2 SKS
(b) Teori	
(1) Teori Sosiologi	2 SKS
(2) Teori Perubahan Masyarakat	2 SKS
(3) Sejarah Teori	4 SKS
(4) Sistem Ekonomi Perdesaan	2 SKS
(5) Sistem Teknologi dan kesenian rakyat	2 SKS
(6) Organisasi Kemasyarakatan	2 SKS
(c) Latar Belakang	
(1) Etnografi Indonesia	8 SKS
(2) Etnografi Asia Tenggara	
2.1. Manusia dan Kebudayaan di Siam	2 SKS
2.2. Manusia dan Kebudayaan di Filipina	2 SKS
2.3. Manusia dan Kebudayaan di Malaysia	2 SKS
(d) Metode	
(1) Metode Penelitian Masyarakat	4 SKS
	Jumlah
	<hr/> 46 SKS

Pasal 15.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan Arkeologi meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(a) Pengantar	
(1) Pengantar Arkeologi	4 SKS
(2) Pengantar Efigrafi	4 SKS
(b) Latar Belakang	
(1) Kepurbakalaan Indonesia	8 SKS
(2) Kepurbakalaan Asia Selatan	4 SKS
(3) Kepurbakalaan Asia Tenggara	4 SKS
(c) Teori	
(1) Sejarah Teori	4 SKS
(d) Metode	
(1) Dasar-dasar Metode	12 SKS
	<hr/>
Jumlah	40 SKS

Pasal 16.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan ilmu Sejarah meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut :

(a) Pengantar	
(1) Pengantar ilmu-ilmu Sosial	4 SKS
(2) Pengantar Sosiologi	2 SKS
(b) Latar Belakang	
(1) Ikhtisar Sejarah Indonesia	6 SKS
(2) Ikhtisar Sejarah Wilayah	6 SKS
(3) Bahasa Sumber	4 SKS
(c) Teori	
(1) Pengantar Ilmu Sejarah	4 SKS
(d) Metode	
(1) Metode Sejarah	4 SKS
(2) Bibliografi	4 SKS
(e) Kapita Selekta	
(1) Seminar Sejarah	4 SKS
	<hr/>
Jumlah	38 SKS

Fasal 17.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan Filsafat meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut:

(a) Dasar-dasar Logika	2 SKS
(b) Logika dan Bahasa	2 SKS
(c) Pengantar Filsafat	4 SKS
(d) Sejarah Filsafat Yunani	2 SKS
(e) Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	2 SKS
(f) Filsafat Antropologi	2 SKS
(g) Filsafat Ketuhanan	2 SKS
(h) Etika	2 SKS
(i) Metafisika	4 SKS
(j) Epistemologi	2 SKS
<hr/>	
Jumlah	24 SKS

Fasal 18.

Komponen MKK kurikulum inti program kekhususan Ilmu Perpustakaan meliputi matakuliah dengan beban studi sebagai berikut:

(a) Pengantar Ilmu Perpustakaan	2 SKS
(b) Tatalaksana kerja perpustakaan	2 SKS
(c) Bahan referensi umum	2 SKS
(d) Sarana Bibliografi dalam pelayanan informasi	3 SKS
(e) Katalogisasi dan Klasifikasi	3 SKS
(f) Penerbit dan distribusi buku	2 SKS
(g) Pemilihan buku dan pengembangan koleksi	2 SKS
(h) Bibliografi dan penelitian	2 SKS
(i) Praktek kerja perpustakaan	3 SKS
<hr/>	
Jumlah	21 SKS

Mahasiswa diberi dan mempunyai hak untuk menentukan program kekhususannya sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Fasal 20

- (1) Pendidikan tinggi dibidang ilmu-ilmu budaya dilaksanakan melalui ceramah, diskusi, seminar, penggunaan laboratorium (makmal), latihan penelitian, kuliah kerja lapangan, dan widyaiswasta.

- (2) a. Evaluasi dilakukan dengan pelbagai cara, yaitu (1) ulangan berkala, (2) ulangan mendadak, (3) ujian tengah semester, (4) ujian akhir semester, (5) tugas karya tulis, (6) ujian komprehensif, (7) ujian skripsi pada akhir studi.
- b. Evaluasi dilakukan beberapa kali yaitu:
 - (a) Pada akhir tahun pertama, untuk menentukan apakah mahasiswa berhak melanjutkan studi sesuai dengan programnya.
 - (b) Pada akhir tahun ketiga, untuk menentukan apakah mahasiswa akan dapat menyelesaikan studi yaitu memperoleh 144 SKS pada akhir tahun keempat, dan
 - (c) Pada akhir tahun kelima, untuk menentukan apakah mahasiswa (1) diperkenankan melanjutkan studinya, (2) dikeluarkan dengan hak memperoleh ijazah sarjana muda atau (3) dikeluarkan tanpa memperoleh ijazah sarjana muda yaitu mereka yang memiliki jumlah SKS kurang dari 110.

Pasal 21.

1. Silabus

- a. Silabus mata kuliah ditentukan dengan surat keputusan Rektor yang diusulkan oleh Dekan atas saran Konsorsium Sastra dan Filsafat, baik tujuan maupun isinya:
- b. Silabus mata kuliah ditinjau kembali secara berkala dan dengan keputusan Rektor atas usul Dekan dan saran Konsorsium Sastra dan Filsafat dinyatakan silabus baru itu sebagai silabus yang berlaku.

2. Kepustakaan

- a. Kepustakaan yang diperlukan untuk mendukung kurikulum pendidikan tinggi bidang ilmu-ilmu budaya ditentukan dengan surat Keputusan Rektor atas usul Dekan dan atas saran Konsorsium Sastra dan Filsafat.
- b. Kepustakaan seyogyanya ditinjau kembali secara berkala dan dengan keputusan Rektor yang diusulkan oleh Dekan dan saran Konsorsium Sastra dan Filsafat dinyatakan kepustakaan baru itu sebagai kepustakaan yang berlaku.

Pasal 22.

Peminjau kurikulum inti dilakukan secara berkala sesuai dengan keperluan.

Pasal 23.

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan diatur kemudian,
- (2) Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
- (3) Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dan dilaksanakan mulai tahun akademi 1983/1984.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 April 1983.

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
ttd.

D.A. TISNA AMIJAYA.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Semua Menteri Koordinator,
4. Semua Menteri Negara,
5. Semua Menteri,
6. Semua Menteri Muda,
7. Sekjen Departemen P dan K,
8. Inspektur Jendral Departemen P dan K,
9. Semua Dirjen dalam lingkungan Departemen P dan K,
10. Ketua BP3K pada Departemen P dan K,
11. Semua Sekretaris Ditjen, Itjen dan BP3K dalam lingkungan Departemen P dan K,
12. Semua Direktorat, Biro, Pusat, Inspektur dan PN dalam lingkungan Departemen P dan K,
13. Semua Kepala Kantor Wilayah Departemen P dan K,
14. Semua Koordinator Perguruan Tinggi Swasta,
15. Semua Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/Akademi dalam lingkungan Departemen P dan K,
16. Badan Periksa Keuangan,
17. Ditjen Anggaran,
18. Dit. Perbendaharaan Negara dan Tatalaksana Anggaran,
19. Semua Kanwil Ditjen Anggaran,
20. Semua Kantor Perbendaharaan Negara,

21. Badan Administrasi Kepegawaian Negara,
22. Lembaga Administrasi Negara.

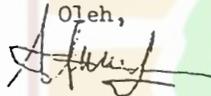
Disalin sesuai dengan aslinya .
A.n.DIREKTOR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
Sekretaris Ditjen
U.b.

Kepala Bagian Tataaksana
dto

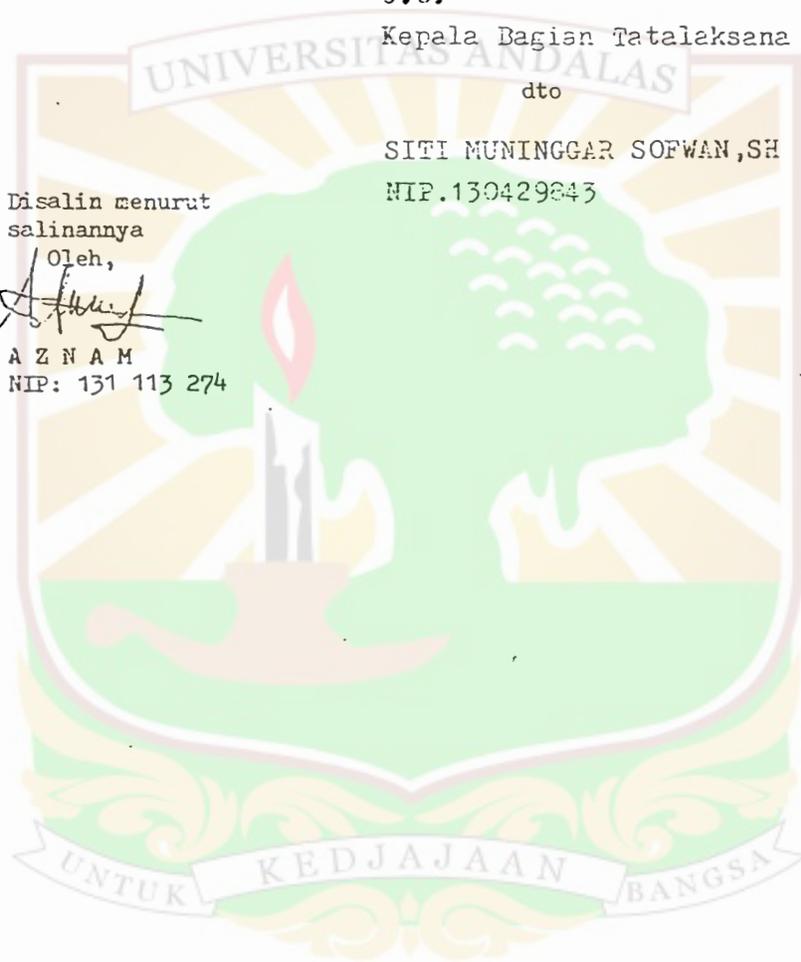
SITI MUNINGGAR SOFWAN,SH
NIP.130429043

Disalin menurut
salinannya

Oleh,

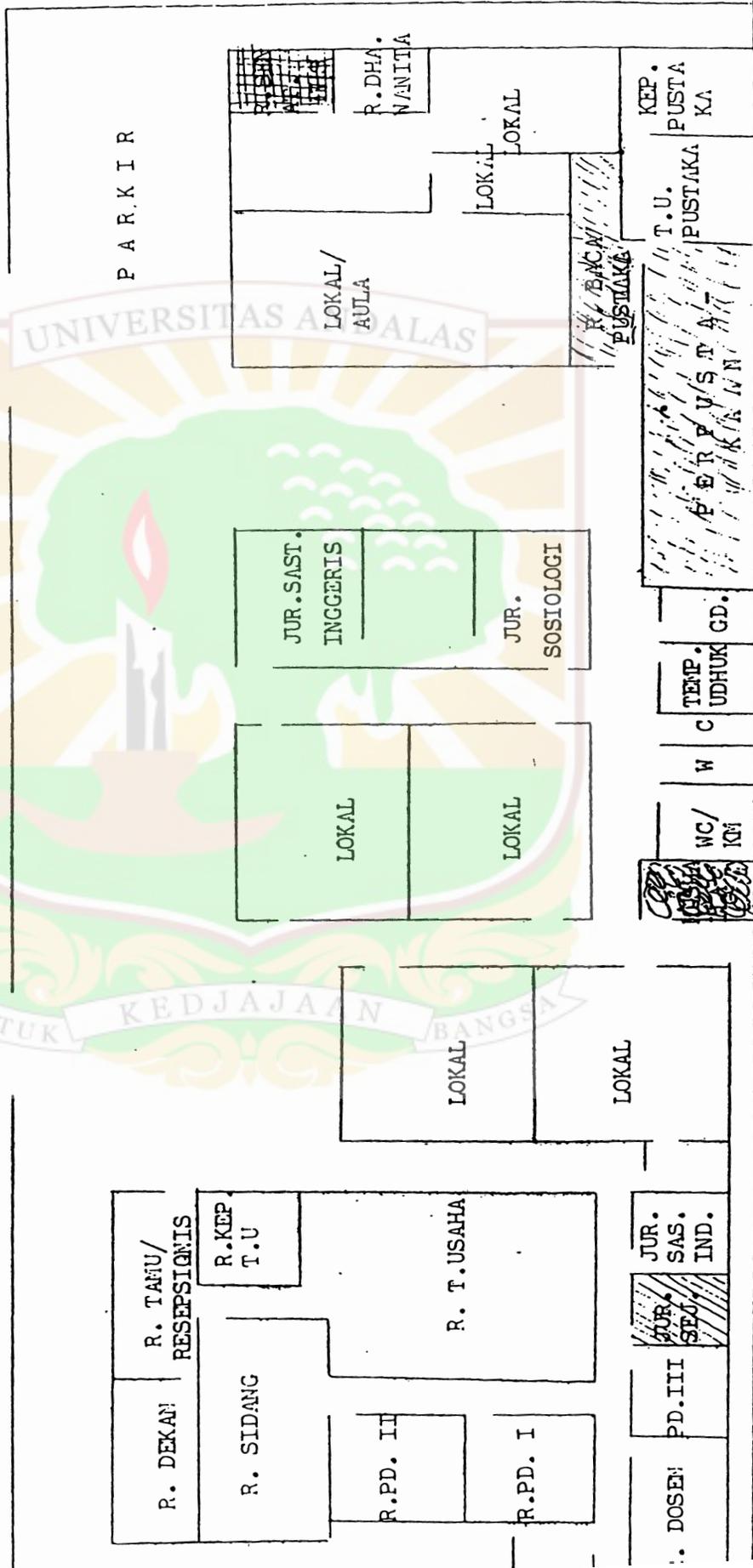


A Z N A M
NIP: 131 113 274

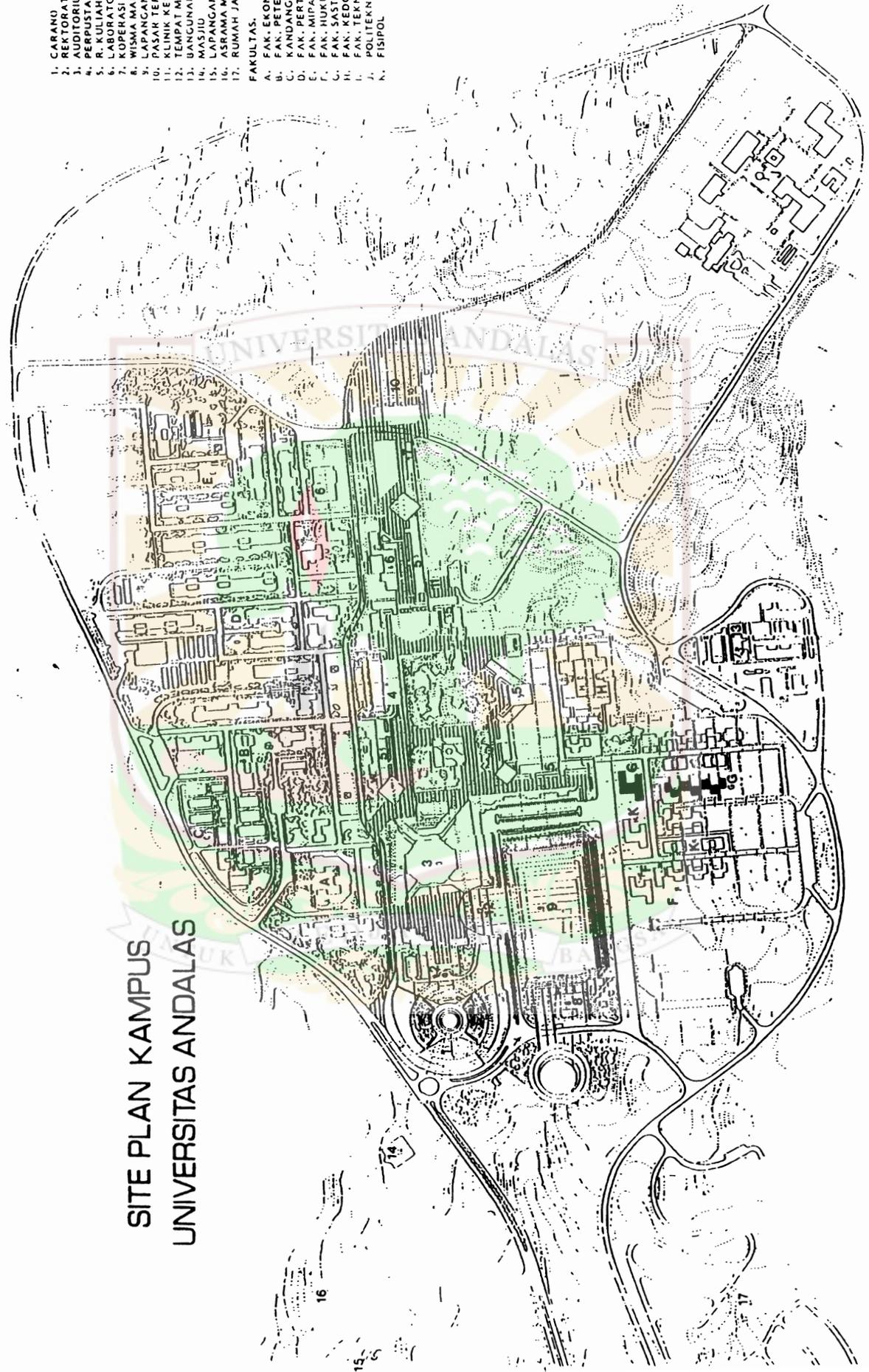


UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

JALAN SITujuh



SITE PLAN KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS



1. GARANO
 2. REKTORAT
 3. AUDITORIUM
 4. PERPUSTAKAAN
 5. R. KULIAH BERSAMA
 6. LABORATORIUM BERSAMA
 7. KOPERASI
 8. WISMA MAHASISWA
 9. LAPANGAN OLAH RAGA
 10. KLINIK TERBUKA CARA
 11. KLINIK KESEHATAN UMUM
 12. TEMPAT MASUK UTAMA
 13. BANGUNAN PEMELIHARAAN
 14. MASJID
 15. LAPANGAN OLAH RAGA
 16. ASRAMA MAHASISWA
 17. RUMAH JABATAN
- FAKULTAS.
- A. FAK. EKONOMI
 - B. FAK. PETERNAKAN
 - C. KANDANG BINATANG
 - D. FAK. PERTANIAN
 - E. FAK. MIPA
 - F. FAK. HUKUM
 - G. FAK. SASTRA
 - H. FAK. KEDOKTERAN
 - I. FAK. TEKNIK
 - J. FISIPOL

16

15

Buku 3

KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA MINANGKABAU

No.	Mata Kuliah	Kuliah Praktikum		Penanggung Jawab Mata Kuliah	Memiliki Kurikulum Lokal **)
		Bobot sks	Jumlah		
1	Pendidikan Agama Islam *	2		Drs. Isharman	
2	Pendidikan Agama Katholik *	2			
3	Pendidikan Agama Protestan *	2			
4	Pendidikan Agama Hindu *	2			
5	Pendidikan Agama Budha *	2			
6	Pendidikan Pancasila	2			
7	Kewiraan	2		Hilman, SH	
8	Ilmu Sosial Dasar	2		Drs. Basuli Resobowo	
9	Ilmu Alamiah Dasar	2			
10	Sejarah Pemikiran Moderen	4			
11	Dasar-dasar Filsafat & Met. Penelitian	4			
12	Manusia & Kebudayaan Indonesia	4			
13	Sejarah kebudayaan Indonesia	3			
14	Masyarakat & Kesenian Indonesia	4			
15	Pengantar Penelitian Kebudayaan	3			
16	Bahasa Inggris I	4			
17	Bahasa Inggris II	4			
18	Bahasa Inggris III	2			
19	Bahasa Indonesia	2			
20	Pengantar Linguistik Umum	2			
21	Fonologi Bahasa Minangkabau	2		Dra. Armini, MHUM	
22	Morphology Bahasa Minangkabau	2		Drs. Gusdi Sastra, MHUM	
23	Sintaksis Bahasa Minangkabau	2		Dra. Noviyatri	
24	Semantik Bahasa Minangkabau	2		Dra. Reniwati, MHUM	
25	Pengantar Kajian Bahaa Kesusasteraan	2		Dra. Lindawati, MHUM	
26	Kajian Prosa Minangkabau	2		Dra. Lindawati, MHUM	
27	Kajian Puisi Minangkabau	2		Drs. Syafril	
28	Kajian Drama Minangkabau	2		Drs. Yuniwal	
29	Study Filologi	2		Dra. Noni Sukmawati	
30	Pengantar Filologi	3		Drs. Ivan Aldila	
31	Telaah Naskah	3		Dra. Adriyati Amir, SU	
32	Sejarah Minangkabau I	4		Drs. M. Yusuf, MHUM	
33	Sejarah Minangkabau II	4		Drs. Hervandi, MHUM	
34	Telaah Pranata Masy. Minangkabau I	4		Dra. Enimay	
35	Telaah Pranata Masy. Minangkabau II	4		Drs. Syafruddin, S	
36	Telaah Pranata Masy. Minangkabau III	2		Drs. Syafruddin, S	
37	Bahasa Belanda	4		Dra. Lindayanti, MUHM	
38	Bahasa Minangkabau I	4		Dra. Silvia Roza	
39	Bahasa Minangkabau II	4		Dra. Silvia Roza	
40	Bahasa Minangkabau III	4		Dra. Lailawati	

**5.4.5 DAFTAR NAMA DAN ALAMAT DOSEN TETAP JURUSAN
SASTRA DAERAH**

NO	NAMA/ NIP	ALAMAT	NO TELP/ HP
1	Dra Reniwati M.Hum. NIP 131 802 833	Jl. Anggur Raya No. 25 Perum. Belimbing-Kuranji, Padang	0751-496644 087895035009
2	Dra. Lindawati,M.Hum. NIP 131 803 192	Jl. Sirsak Raya No.34 Perum. Belimbing-Kuranji, Padang	0751-497172
3	Drs. Wasana, M.Hum. NIP 131 803 194	Jl. Sirsak No. 46 Perum. Belimbing-Kuranji, Padang	0751-483307 08122790141
4	Dra. Satya Gayatri, M.Hum. NIP 131 850 752	Taman Bunga Residen Blok O/6 Ganting Lubuk Buaya, Padang	081363106334
5	Drs. Hasanuddin, M.Si. NIP 132 062 728	Jl. Mangga I No. 171 Perum. Belimbing-Kuranji, Padang	081558101768
6	Dra. Silvia Rosa NIP 132 137 883	Jl. Pirus No. ... Perum. Pegambiran Padang	0751-767527 081374427999
7	Drs. Khairil Anwar, M.Si. NIP 132 165 728	Komp. Silaing Permai C/5 Padangpanjang	0752-484852 08126628481
8	Dra. Diah Noverita, M.Hum. NIP 132 262 232	Komp. Pilano Jaya II Blok AA/2 No.9, Padang	0751-778179 08126711799
9	Muchlis Awwali, SS., M.Si. NIP 132 234 331	Jl. Parak Gadang No. 32 A RT/RW 004/001	081374273461
10	Khanizar, S.Sn., M.Si. NIP 132 295 793	Kampung Pinang Kel.Lumbung Bukit RT/RW 009/001, Pauh, Padang	085263627774
11	Yerri Satria Putra, SS. NIP 132 092 298	Blok ZZ No.14 Taruko 1, Kel. Korong Gadang, Kec. Kuranji, Padang	081363803344
12	Pramono, SS., M.Si. NIP 132 303 183	Wisma Belimbing Indah I No.13 Belimbing Kuranji Padang	081374161979
13	Rona Almos,SS. NIP 132 309 297	Perum. Taruko Blok AB No.21 Padang	081363107659
14	Bahren, SS. NIP 132 317 192	Wisma Buana Indah I Blok C/10 Pilakut Balai-Baru Padang	0751-496642 08197500036
15	Herry Nur Hidayat, SS., M.Hum NIP 132 327 391	Wisma Indah V Blok C/5 Padang	0751-7054443 085263711879

c. Kompetensi Tambahan:

1. Terampil di bidang IT (informasi dan teknologi)
2. Mampu berbahasa asing
3. Berpenampilan menarik

5.4.3. KURIKULUM

MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		SKS	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER									
				1	2	3	4	5	6	7	8		
HKU 141	Pendidikan Agama Islam*	3		√									
HKU 142	Pendidikan Agama Khatolik*	3		√									
HKU 143	Pendidikan Agama Protestan*	3		√									
HKU 144	Pendidikan Agama Hindu*	3		√									
HKU 145	Pendidikan Agama Budha*	3		√									
HKU 151	Pendidikan Kewarganegaraan	3		√									
* Pilih salah satu													
Jumlah kredit wajib		6											
MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		SKS	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER									
				1	2	3	4	5	6	7	8		
SAS 101	Dasar-Dasar Filsafat	2			√								
SAS 102	Manusia & Kebudayaan Indonesia	2		√									
SAS 203	Pengantar Filsafat Ilmu	2					√						
SAS 104	Dasar-Dasar Ilmu Budaya	2			√								
SAS 205	Etnografi Minangkabau	2				√							
SAS 206	Masyarakat & Kes. Indonesia	2			√								
SAS 107	Sejarah Kebudayaan Indonesia	2		√									
SAS 208	Dasar-Dasar Statistik	2			√								
SAS 109	Bahasa Indonesia	3		√									
SAS 203	Sejarah Pemikiran Moderen	2				√							
SSD 103	Pengantar Antropologi *	2											
SSD 104	Pengantar Sosiologi *												
(*) Pilih satu mata kuliah													

SSD 102	Dasar-Dasar Falsafah Adat Minangkabau	2			√								
SSD 201	Kajian Silat Minangkabau	2						√					
Jumlah kredit wajib		26											
MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		S	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER									
		K		1	2	3	4	5	6	7	8		
SSD 108	Bahasa Inggris I	2		√									
SSD 149	Bahasa Inggris II	2	SSD108		√								
SSD 151	Bahasa Belanda I	2			√								
SSD 252	Bahasa Belanda II	2	SSD151			√							
SSD 253	Bahasa Arab	2			√								
SSD 257	Membaca Arab Melayu	2				√							
SSD 354	Bahasa Minangkabau	2				√							
SSD 355	Pidato Adat dan Alur Pasambahan	2	SSD354				√						
SSD 356	Peribahasa dan Pepatah Petitih Minangkabau	2	SSD355					√					
Jumlah kredit wajib		18											
MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		S	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER									
		K		1	2	3	4	5	6	7	8		
SSD 106	Pengantar Linguistik Umum I	2		√									
SSD 109	Pengantar Linguistik Umum II	2	SSD 106		√								
SSD 107	Fonologi Bahasa Minangkabau	2	SSD 106		√								
SSD 208	Morfologi Bahasa Minangkabau	2	SSD 107			√							
SSD 209	Sintaksis Bahasa Minangkabau	2	SSD 208				√						
SSD 310	Semantik Bahasa Minangkabau	2	SSD 209					√					
SSD 121	Pengantar Kajian Kesusasteraan	2		√									
SSD 122	Kajian Prosa Minangkabau	2					√						
SSD 223	Kajian Puisi Minangkabau	2				√							
SSD 224	Kajian Drama Minangkabau	2						√					
SSD 225	Kritik Sastra	2	SSD 121						√				

SSD 126	Pengantar Filologi	2			√								
SSD 226	Telaah Naskah	2	SSD 126			√							
SSD 227	Kritik Teks	2	SSD 226				√						
SSD 228	Sastra Lisan Minangkabau I	2					√						
SSD 330	Sastra Lisan Minangkabau II	2						√					
SSD 232	Teori Sastra	4				√							
SSD 234	Semiotika	2	SSD 232						√				
SSD 138	Pengantar Kestr. Minangkabau	2			√								
SSD 239	Folklore I	2					√						
SSD 342	Sastra Perbandingan	2							√				
SSD 343	Etnomusikologi *												
SSD 245	Kajian Budaya Melayu *	2						√					
	(*) Pilih satu mata kuliah												
SSD 344	Seni Pertunjukan	2								√			
SSD 345	Sastra Nusantara	2						√					
SSD 248	Sosiologi Sastra	2						√					
	Jumlah kredit wajib	54											
	Pengutamaan Linguistik	S	PRA-	DITAWARKAN									
		K	SYARAT	PADA SEMESTER									
		S		1	2	3	4	5	6	7	8		
SSD 311	Dialektologi	2					√						
SSD 312	Sosiolinguistik *												
SSD 313	Antropolinguistik*												
SSD 314	Psikolinguistik *	2					√						
SSD 315	Leksikologi *												
	(*) Dipilih tiga mata kuliah												
SSD 216	Linguistik Historis Komparatif	2					√						
SSD 317	Metode Penelitian Linguistik	4	SSD310						√				
SSD 318	Aliran-Aliran Linguistik	2											
SSD 319	Bahasa Nusantara	2					√						
SSD 320	Sejarah Kajian Bahasa Minangkabau	2								√			
	Jumlah kredit wajib	16											

	Pengutamaan Sastra			DITAWARKAN PADA SEMESTER									
				1	2	3	4	5	6	7	8		
SSD 331	Metode Penelitian Sastra	4							√				
SSD 335	Stilistika *												
SSD 337	Estetika *												
SSD 336	Psikologi Sastra * (* Boleh dipilih satu mata kuliah saja)	2						√					
SSD 334	Hermeneutika	2	SSD 233								√		
Jumlah kredit wajib		8											
MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		S	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER									
		K		1	2	3	4	5	6	7	8		
SSD 233	Teori Budaya	4					√						
SSD 340	Folklore II	2						√					
SSD 341	Metode Penelitian Kebudayaan	4	SSD 233						√				
SSD 334	Hermeneutik	2	SSD 233								√		
Jumlah kredit wajib		12											
MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		S	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER									
		K		1	2	3	4	5	6	7	8		
SSD 158	Pengantar Studi Minangkabau	2		√									
SSD 259	Telaah Pranata Masyarakat Minangkabau I	2				√							
SSD 260	Telaah Pranata Masyarakat Minangkabau II	2						√					
SSD 161	Sejarah Minangkabau I	2		√									
SSD 262	Sejarah Minangkabau II	2			√								
SSD 363	Pragmatik Bahasa Minangkabau	2											
MBB 271	Ilmu Alamiah Dasar	3				√							
AND 401	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4					√						
SSD 469	Seminar	4									√		
SSD 470	Skripsi	6											√
Jumlah kredit wajib		26											

MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN		SKS	PRA-SYARAT	DITAWARKAN PADA SEMESTER								
				1	2	3	4	5	6	7	8	
SSD 380	Analisis Wacana	2							√			
SSD 481	Media Audio Visual	2									√	
SSD 382	Randai	2							√			
SSD 366	Metode Penelitian Masyarakat	2									√	
SSD 383	Mitologi	2						√				
SSD 257	Menulis Ilmiah	2				√						
Jumlah kredit wajib		10										
A. Pilihan Paket Kepariwisataan												
SSD 371	Ilmu Komunikasi	2								√		
SSD 372	Wawasan Wisata	2								√		
SSD 373	Industri Pariwisata	2								√		
SSD 474	Manajemen Pariwisata	2									√	
SSD 475	Bhs. Asing Untuk Pariwisata :											
	a. Bhs. Inggris Pariwisata (*)											
SSD 476	b. Bhs. Jepang Pariwisata (*)											
SSD 477	c. Bhs. Perancis Pariwisata (*)	2									√	
SSD 478	d. Bhs. Mandarin Pariwisata (*)											
SSD 479	e. Bahasa Melayu Pariwisata (*)											
	(*) Dipilih salah satu											
B. Pilihan Paket Jurnalistik												
SSD 371	Ilmu Komunikasi	2								√		
SSD 376	Jurnalistik I	2								√		
SSD 480	Jurnalistik II	2									√	
SSD 481	Manajemen Media	2									√	
SSD 482	Bahasa Asing Untuk Jurnalistik :											
	a. Bhs. Inggris Jurnalistik (*)											
SSD 483	b. Bhs. Jepang Jurnalistik (*)											
SSD 484	c. Bhs. Perancis Jurnalistik (*)	2									√	
SSD 485	d. Bhs. Mandari Jurnalistik (*)											
SSD 486	e. Bhs. Melayu Jurnalistik (*)											
	(*) Dipilih salah satu											
Jumlah kredit minimal		10										
Jumlah SKS Keseluruhan Minimal		156										



Rektor beserta para Dekan di lingkungan Universitas Andalas



Pemindahan jambul Wisudawan oleh Dekan Fakultas Sastra Unand



**PERESMIAN UNIVERSITAS ANDALAS
DAN PENGAMBILAN SUMPAH Prof. Dr. SJAAF SEBAGAI REKTOR
OLEH WAKIL PRESIDEN Drs. M. HATTA**

Bukittinggi, 13 September 1956

1. Dra. Reniwati, M.Hum.	131 802 833	Lektor Kepala IV/a	S1 Unand/ Linguisti S2 UI/Linguistik
2. Dra. Lindawati, M.Hum.	131 803 192	Lektor Kepala / IV/b	S1 Unand/ Linguisti S2 UI/Linguistik
3. Drs. Wasana, M.Hum.	131 803 194	Lektor/ III/d	S1 UGM/ Sastra S2 UGM/Sastra
4. Dra. Satya Gayatri, M.Hum..	131 850 752	Asisten/III/c	S1 Unand/ Sastra S2 UGM/ Sastra
5. Dr. Hasanuddin, M.Si.	132 062 728	Lektor/III/b	S1 Unand/ Sastra S2 Univ.Udayana/ Budaya S3 Univ.Udayana/ Budaya
6. Dra. Silvia Roza, M.Hum.	132 137 883	Lektor/III/d	S1 Unand/ Sastra S2 UGM/ Sastra
7. Drs. Khairil Anwar, M.Si	132 165 728	Asisten/III/c	S1 Unand/ Sastra S2 Univ.Udayana/ Budaya
8. Mukhlis Awwali, S.S., M.Si.	132 234 331	Asisten Ahli/ III/a	S1 Unand/ Sastra S2 Udayana/ Sastra
9. Diah Noverita, S.S., M.Hum.	132 262 232	Asisten Ahli/ III/a	S1 Unand/ Sastra S2 Univ.Udayana/ Budaya

10. Khanizar Chan, S.Sn., M.Si.	132 295 793	Asisten/III/b	S1 STTI/ Budaya S2Univ.Udayana/ Budaya
11. Pramono, S.S., M.Si.	132 303 183	Asisten Ahli/ III/a	S1 Unand/ Sastra S2Univ.Udayana/ Budaya
12. Rona Almos, S.S.	132 309 297	Asisten Ahli/ III/a	S1 Unand/Sastra
13. Yerri Satria Putra, S.S.	132 309 298	Asisten Ahli/ III/a	S1 Unand/Sastra
14. Bahren, S.S.	132 317 192	Asisten Ahli/ III/a	S1 Unand/Linguisti
15. Herry Hidayat, S.S., M.Hum.	N 132 327 391	Asisten Ahli/ III/a	S1 Univ. Seb.Marc Sastra S2 UGM/Sastra
16. Eka Maigalia, S.Hum, M.Hum		Asisten Ahli/III/a	S1 Universitas Indonesia/Sastra S2 Universitas Indonesia/Sastra

Tenaga Kependidikan Jurusan

Di jurusan ditempatkan seorang pegawai yang akan membantu mengurus bidang akademik. Urusan akademik yang ditangani itu antara lain: mendistribusikan nilai, blangko Perbaikan Nilai, dan Blangko BL, mengarsipkan KHS, KRS,